



KURIKULUM

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH

NAHDLATUL ULAMA

(STIT NU)

SUMBER AGUNG OKU TIMUR

PROGRAM STUDI

PGMI

**Penerbit
LP2M STIT NU Sumber Agung OKU Timur**

BERKUALITAS DAN BERAKHLAK

*Kurikulum Mengacu KKNi dan Standar Nasional
Pendidikan Tinggi*

**STRUKTUR KURIKULUM BERBASIS KKNi
DAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
STIT NAHDLATUL ULAMA SUMBER AGUNG
OKU TIMUR
2019**



**DI SUSUN OLEH :
TIM PENYUSUN
PRODI PGMI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) NAHDLATUL
ULAMA SUMBER AGUNG OKU TIMUR
2019**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, yang dengan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Kurikulum Berbasis KKNI untuk Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur dapat diselesaikan. Terima kasih disampaikan kepada seluruh civitas akademika, baik struktural, fungsional, dosen, alumni, mahasiswa maupun karyawan dan semua pihak atas dukungan yang diberikan dalam penyusunan Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur.

Kurikulum Berbasis KKNI Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan struktur mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa sarjana pada Program Studi PGMI yang menggambarkan proses perkembangan dan rencana pencapaian visi, misi, di masa yang akan datang yang disusun berdasarkan capaian profil lulusan dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) mencakup parameter deskripsi umum (sikap religius dan sosial), kemampuan bidang kerja, pengetahuan, manajerial serta tanggung jawab.

Kami menyadari bahwa Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi PGMI ini masih banyak memiliki kekurangan. Saran, kritik, dan masukan yang mengarah pada perbaikan sangat kami harapkan. Semoga Kurikulum Berbasis KKNI ini dapat menjadi jembatan untuk mempersiapkan lulusan yang mampu diterima dalam pasar kerja nasional maupun internasional. Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada seluruh tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Tim Penyusun,

*Kurikulum Mengacu KKNI dan Standar Nasional
Pendidikan Tinggi*

**Tim Pengembang Kurikulum Berbasis KKNI
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) NU Sumber Agung OKU Timur
Sumatera Selatan 2019**

Penanggung Jawab : Mudyono, S.Pd., M.Pd.I
(Ketua STIT NU Sumber Agung OKU Timur)

Pengarah : Supriono, S.Pd., M.Pd

Ketua : Imam Kholis Sagita, M.Pd

Sekretaris : M. Sutikno, M.Pd

Anggota :

Herniyati, S.Pd., M.Pd.

Rizal Ansori, M.Pd.

Supriono, S.Pd., M.M

Dian Popi Oktari, S.Pd., M.Pd.

Imam Hanafi, M.Pd.

DAFTAR ISI

COVER

KATA PENGANTAR

A. LATAR BELAKANG.....	3
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	5
C. MAKSUD DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	7
D. VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI	8
UNIVERSITAS.....	8
FAKULTAS.....	8
PRODI.....	9
E. STRUKTUR KURIKULUM	
1. Profil Lulusan.....	11
2. Deskripsi Level 6 (S1) pada KKNI.....	11
3. Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>).....	13
4. Pemetaan Bahan Kajian	37
5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah	49
6. Peta Kurikulum	51
7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan.....	53
8. Distribusi Mata Kuliah Per Semester.....	60
F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN	62
G. PENILAIAN HASIL BELAJAR	68
H. TENAGA PENGAJAR.....	71
I. SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN.....	72
J. SISTEM PENJAMINAN MUTU	75

KURIKULUM PGMI BERBASIS KKNI

A. Identitas Program Studi PGMI

1. Perguruan Tinggi : STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur
2. Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
3. Akreditasi Terakhir : -
4. Gelar Akademik : S.Pd
5. Kode Program Studi dalam PDPT : PGMI
6. Bahasa Pengantar : Bahasa Indonesia
7. Masa Studi : Minimal 4 tahun, Maksimal 7 tahun
8. Tanggal Program Spesifikasi :
9. Syarat Masuk :
 - Lulusan MA/SMA semua program atau SMK (semua bidang).
 - Pendidikan paket C
 - Pendidikan Pondok Pesantren

B. Latar Belakang dan Sejarah Perkembangan Program Studi

Dalam perjalanan abad 21 era milenium ketiga, kesadaran global tentang peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan dan kehendak untuk menempatkan manusia sebagai titik sentral pembangunan tampak semakin jelas, berbagai pertemuan internasional yang diprakarsai oleh UNESCO untuk menyoroti tema sentral tersebut telah dilaksanakan.

Di dalam ajaran Islam pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Resources Development*), merupakan bagian dari ajaran Islam yang dari awal telah mengajarkan manusia untuk berupaya meningkatkan kualitas hidupnya, yang dimulai dari proses pendidikan yang akan mempersiapkan manusia itu menjadi makhluk individual yang bertanggung jawab, dan makhluk sosial yang mempunyai rasa kebersamaan dalam mewujudkan kehidupan yang damai, tentram, tertib dan maju dimana moral kebaikan (kebenaran, keadilan dan kasih sayang) lahir dan bathin dapat dinikmati bersama secara merata.

Upaya pengembangan Sumber Daya Manusia agar mencapai insan kamil, yang memiliki kualitas sebagai ilmuwan, cakap dan terampil, profesional, bertaqwa kepada Allah SWT, serta kemampuan kepemimpinan yang siap untuk menjadi motor, dinamisator, motivator pembangunan nasional; adalah kewajiban seluruh rakyat dan bangsa Indonesia salah satunya melalui Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur berdiri pada tanggal 20 Agustus 2016 dan mendapatkan izin operasional dari Diktis kemenang pada tanggal 09 Oktober 2017, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 5534 tahun 2017 tentang izin pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur, dan diberikan izin salahsatunya menyelenggarakan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, program studi tersebut program sarjana starata satu.

STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur dibawah naungan Yayasan Pendidikan Ma'arif beralamat Jl. Depati Agung Desa Sumber Agung Kec. Buay Madang Kab. OKU Timur Sumatera Selatan 32361 dan YPI Ma'arif yang disyahkan dalam Akte Notaris dengan Akta Nomor 01 tanggal 05 September 2016 dan Kemenkumham daftar yayasan nomor AHU-0035565.01.04 . Tahun 2016.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur sebagai salah satu lembaga yang bergerak dalam Tri Darma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian) memandang perlu untuk berpartisipasi dalam meningkatkan SDM di Kabupaten OKU Timur ini pada khususnya dan Propinsi Sumatera Selatan serta Indonesia pada umumnya

Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Madratsah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur menetapkan visi: "Terwujudnya Sumber Daya Manusia Yang Tertib, Disiplin, Kreatif dan Taat Kepada Allah SWT Yang Berlandaskan Ajaran ASWAJA Melalui Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Serta Berdaya Saing di Era Globalisasi Pada Tahun 2024." Salah satu konsekuensi dari visi ini adalah bahwa Program Studi PGMI harus mengembangkan kurikulum sebagai landasan akademik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Kurikulum yang dimaksud harus mencerminkan Program Studi PGMI sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dan sekaligus kemampuan akademik untuk menghasilkan calon pendidik Madrasah Ibtidaiyah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggung jawab berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan profesi.

Mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka, maka pengembangan kurikulum Program Studi PGMI harus didesain sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dalam hal ini, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesiaa terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia nasional yang bermutu dan produktif.

C. Landasan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dilandasi oleh kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pasal-pasal berikut:

- a. Pasal 3 tentang Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- b. Pasal 36, ayat (3) tentang kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
 - 1) peningkatan iman dan takwa;
 - 2) peningkatan akhlak mulia;
 - 3) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
 - 4) keragaman potensi daerah dan lingkungan;
 - 5) tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
 - 6) tuntutan dunia kerja;

- 7) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - 8) agama;
 - 9) dinamika perkembangan global; dan
 - 10) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- c. Pasal 38, ayat (3) tentang kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi.

2. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 35 ayat 2, 3, dan 4. Pasal 35, ayat (2) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. (3) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah: a. agama; b. Pancasila; c. kewarganegaraan; dan d. bahasa Indonesia. (4) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

3. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pasal 5 lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6. Lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 menguraikan jenjang 6 adalah sebagai berikut mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, dan Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

4. Kepmendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Pemerintah dalam hal ini Mendiknas, memberi keleluasaan kepada pengelola lembaga pendidikan tinggi untuk mengembangkan kurikulum mereka sendiri. Pemerintah hanya memberikan rambu-rambu pedoman pengembangannya.

5. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang telah disahkan tanggal 6 Desember 2005. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa Guru dan Dosen menjadi titik fokus perhatian upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, terutama pada pasal-pasal berikut:

- a. Pasal 8, bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Pasal 9, bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.
- c. Pasal 10, ayat 1 tentang kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi.

6. Ketentuan lain yang terkait kurikulum dengan merujuk peraturan seperti:

- a. Pergeseran paradigma ke konsep KBK (Kepmendiknas no 232/U/2000, dan perubahannya Kepmendiknas no 045/U/2002)
- b. Kurikulum dikembangkan oleh PT sendiri. (PP 19 th 2005 Pasal 17, ayat 4, PP 17 th 2010)
- c. Dikembangkan berbasis kompetensi (PP 17 th 2010, Pasal 97, ayat1)
- d. Minimum mengandung 5 elemen kompetensi (PP 17 th 2010, Pasal 97, ayat 3)

- e. Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level KKNI (Peraturan Presiden No. 8/2012)
- f. Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI (UU PT No12 tahun 2012, Pasal 29)
- g. Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 17/2013 ttg Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- h. Peraturan Menteri Agama No. 36/2009 ttg Pembidangan Ilmu dan Gelar Kesarjanaan
- i. Keputusan Menteri Agama No. 353/2004 ttg Pedoman Pengembangan Kurikulum PTAI
- j. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 38/2002 ttg Rambu-Rambu Pengembangan Kepribadian
- k. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. 114/ 2005 ttg Standar Kompetensi Lulusan PTAI
- l. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.167/DIKTI/Kep/2007 ttg Penataan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi.

Selain landasan yuridis tersebut di atas, pengembangan kurikulum PGMI juga didasarkan pada landasan teologis, filosofis, kultural, sosiologis dan psikologis, yaitu:

1. Landasan Teologis
Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an.
2. Landasan Filosofis
Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.
3. Landasan Kultural
Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pepaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.
4. Landasan Sosiologis
Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat
5. Landasan Psikologis
Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:
 - a. Nasionalisme dan Landasan kepribadian
 - b. Penguasaan Akademik Kependidikan
 - c. Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
 - d. Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
 - e. Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
 - f. Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

D. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum

Ada beberapa alasan perlunya redesain Kurikulu Prodi PGMI *Pertama*, dalam logika globalisasi, pendidikan tinggi di luar dan dalam negeri disama ratakan kualitasnya. Padahal, secara sumberdaya, Indonesia masih mengalami ketertinggalan diberbagai hal, misalnya rendahnya kualitas manusia

terdidi, kompetensi lulusan perguruan yang tidak tinggi, rendahnya dana riset di Indonesia, tingginya resiko bencana alam di Indonesia. *Kedua*, agar kualitasnya sama dengan perguruan tinggi luar negeri, maka kurikulumnya harus menggunakan kerangka kualifikasi nasional yang di Indonesia disebut dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Alasan dilakukan peninjauan ulang kurikulum PGMI adalah : (1) Tuntutan Pasar/pengguna (2) Perkembangan Keilmuan (3) Perkembangan Teknologi (4) perubahan kondisi sosial masyarakat. Dasar yang digunakan dalam redesign kurikulum adalah : (1) Landasan Filosofis Kurikulum (2) Landasan Historis, religius, sosiologis-antropologis dan (3) akademik. Mekanisme redesign kurikulum sebagai berikut: (1) melakukan analisis tracer study (2) melakukan analisis SWOT (3) menyusun profil lulusan (4) mendesign kompetensi dan elemen kompetensi yang akan dicapai (5) mengidentifikasi bahan kajian (6) menentukan mata kuliah dan bobot SKS dan (7) merancang pembelajaran (meliputi silabus, SAP, dan Handout) dan evaluasinya.

E. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi

1. Visi, Misi dan Tujuan STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur

Pernyataan visi STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur adalah “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Yang Tertib, Disiplin, Kreatif dan Taat Kepada Allah SWT Yang Berlandaskan Ajaran ASWAJA Melalui Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Serta Berdaya Saing di Era Globalisasi Pada Tahun 2024.

Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan Tenaga Dosen yang Berkompeten Berakhlakul Karimah dan Profesional dalam Bidangnya 2. Mengarahkan Seluruh Civitas Akademika STIT-NU Sumber Agung dalam Beraqidah Ahlusunnah Wal Jama’ah Yang Kuat dalam Mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi 3. Mengantarkan Para Mahasiswa untuk Menjadi Pribadi Pendidik yang Profesional Berakhlak dan Kompeten dalam Kependidikan Agama Islam 4. Memfasilitasi Sarana dan Prasarana yang Cukup Sebagai Ruang Terciptanya Proses Belajar Mengajar untuk Mencapai Mahasiswa yang Berkualitas dan Berakhlakul Karimah Berlandaskan ASWAJA
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk Melahirkan Tenaga Pendidik Yang Profesional, Kompeten dan Berakhlakul Karimah Berlandaskan Aswaja 2. Terwujudnya Para Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang Handal dan Berdaya Saing 3. Untuk Mengamalkan Serta Menyebarkan Pengetahuan dan Keterampilan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pada Lembaga Pendidikan Islam dan Sebagai Bentuk Pengabdian di Masyarakat Luas 3. Untuk Menjalin Kerjasama yang Baik Antara Instansi Pemerintah ataupun Swasta dan Perguruan Tinggi Lain yang Saling Menguntungkan serta Bertanggung Jawab dalam Upaya Mengembangkan dan Meningkatkan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Visi, Misi dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Imbtidaiyah (PGMI)

Visi	Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul, mandiri, profesional, dan kompetitif pada tahun 2024
------	--

akademik

Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan kesepahaman atas visi dan misi program studi yang ada pada STIT NU Sumber Agung terhadap seluruh aktivitas akademik 2. Menyediakan dosen yang bertaqwa, memahami peran dan tugasnya, memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial serta berkualifikasi akademik 3. Meningkatkan pemahaman, peran, tugas, kompetensi dan kualifikasi 4. Meneliti, memberlakukan, dan mengevaluasi kurikulum 5. Mengembangkan kegiatan perkuliahan yang kondusif 6. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai 7. Menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan 8. Menyelenggarakan sistem administrasi yang tertib
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dan professional. 2. Menyiapkan sarjana yang mempunyai semangat untuk mengabdikan di masyarakat dalam pembangunan bangsa. 3. Menyiapkan sarjana yang memiliki kemandirian sikap, perilaku dan keterbukaan serta selalu mengembangkan kemampuan dan keilmuannya.

F. Struktur Kurikulum

1. Profil Lulusan dan Deskripsi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Guru MI adalah sebagai pendidik/guru kelas MI/SD, peneliti dan pengembang bahanajar SD/MI yang berpengetahuan luas, mendalam dan mutakhir; berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan etika Islam, keilmuan dan keahlian.

PROFIL DAN DESKRIPTOR		
NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPTOR
(1) 1	(2) Pendidik & Praktisi Pendidikan	(3) Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik guru kelas yang mencakup bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS dan Matematika pada sekolah/madrasah (SD/MI) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2	Asisten Peneliti	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang guru kelas yang mencakup bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS dan Matematika pada sekolah/madrasah(SD/MI) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Jurnalis Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan melakukan kegiatan jurnalistik atau orang yang menuliskan berita (berupa laporan) dan tulisannya dikirimkan/dimuat di media massa secara teratur.
4	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Guru Kelas yang mencakup bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS dan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
5	Edupreuner bidang pendidikan MI/SD	Menjadi sarjana yang mempunyai inovasi dalam bidang kewirausahaan berbasis IT dalam bidang media dan sumber belajar; kepramukaan; kesenian yang kreatif berbasis budaya lokal, inovatif berdasarkan nilai-nilai keislaman

2. Deskripsi Level 6 (S1)

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
- c. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

No	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	<p>Paragraf 1:</p> <p>Mampu memanfaatkan IPTEK dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu memanfaatkan teori-teori kependidikan, psikologi, metodologi penelitian pendidikan dasar di MI/SD 2) Menguasai bahan kajian Bahasa Indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika dasar untuk MI/SD 3) Mampu menunjukkan perilaku islami dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika dasar untuk MI/SD. 4) Memiliki kemampuan berfikir fleksible dalam menghadapi perubahan IPTEK
2	<p>Paragraf 2:</p> <p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki kemampuan metodologis dalam mengaplikasikan teori pembelajaran, psikologi, evaluasi pembelajaran pada program pendidikan tingkat dasar di MI/SD. 2) Memiliki kemampuan konseptualisasi dalam memaknai teori pembelajaran, psikologi, evaluasi pembelajaran pada program pendidikan tingkat dasar di MI/SD. 3) Memiliki kemampuan untuk memahami konsep dalam memaknai teori pembelajaran, psikologi, evaluasi pembelajaran pada pendidikan tingkat dasar di MI/SD. 4) Memiliki kemampuan metodologis dalam mengaplikasikan teori pembelajaran Bahasa Indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika pada pendidikan tingkat dasar di MI/SD. 5) Memiliki kemampuan konseptualisasi dalam memaknai teori Bahasa Indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika pada pendidikan tingkat dasar di MI/SD. 6) Memiliki kemampuan untuk memahami konsep dalam teori Bahasa Indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika pada pendidikan tingkat dasar di MI/SD
3	<p>Paragraf 3:</p> <p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu mengambil keputusan dalam merancang pembelajaran, implementasi pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran meliputi Bahasa Indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika pada Pendidikan tingkat dasar di MI/SD. 2) Mampu menunjukkan komitmen diri, meliputi ucapan, perbuatan, dan performance sebagai guru islami pendidikan tingkat dasar di MI/SD
4	<p>Paragraf 4:</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan berinisiasi tentang teori pendidikan dan pembelajaran pada pendidikan tingkat dasar di MI/SD. 2. Memiliki kemampuan berinovasi dalam mengaplikasikan teori pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika pada pendidikan tingkat dasar di MI/SD. 3. Memiliki tanggung jawab secara keilmuan pedagogis dan konten mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, PKn, IPA, dan Matematika pada pendidikan tingkat dasar di MI/SD.

1. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

CAPAIAN PEMBELAJARAN/LEARNING OUTCOME

NO	KKNI (SKL/CPL/LO)	SNPT	ULO PENCIRI PT	PLO KHUSUS ASPRO	LO FINISH PRODI PGMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIKAP DAN TATA NILAI					
1	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2	b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3	c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.	c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4	d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

5	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6	f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7		g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8		h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9		i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10		j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

11	k. Mahasiswa mampu membangun karakter bangsa yang mencerminkan nilai-nilai dalam Pancasila dan UUD 1945 melalui pendekatan empat pilar kebangsaan secara mendalam	k. Mahasiswa mampu membangun karakter bangsa yang mencerminkan nilai-nilai dalam Pancasila dan UUD 1945 melalui pendekatan empat pilar kebangsaan secara mendalam	k. Mahasiswa mampu membangun karakter bangsa yang mencerminkan nilai-nilai dalam Pancasila dan UUD 1945 melalui pendekatan empat pilar kebangsaan secara mendalam	k. Mahasiswa mampu membangun karakter bangsa yang mencerminkan nilai-nilai dalam Pancasila dan UUD 1945 melalui pendekatan empat pilar kebangsaan secara mendalam
KETRAMPILAN UMUM				
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti			Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang

3	<p>Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,</p>	<p>Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,</p>
4	<p>Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p>	<p>Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p>
5	<p>Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p>	<p>Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p>
6	<p>Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya</p>	<p>Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya</p>

7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11	Mampu membaca al-quran dengan baik berdasarkan ilmu tajwid	Mampu membaca al-quran dengan baik berdasarkan ilmu tajwid

12	Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (<i>Juz Amma</i>)	Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (<i>Juz Amma</i>)
13	Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.	Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.
KETRAMPILAN KHUSUS		
1		Mampu menerapkan kurikulum di sekolah maupun di madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
2		Mampu menerapkan kurikulum baik di sekolah maupun di madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
2		Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran di sekolah/madrasah secara baik dan tepat;
3		Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran di sekolah/madrasah secara baik dan tepat;
3		mampu mengembangkan media pembelajaran, alat dan bahan ajar di Sekolah/Madrasah secara baik dengan menggunakan ICT
		mampu mengembangkan media pembelajaran, alat dan baha Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah secara baik dengan menggunakan ICT

4	Mampu menerapkan pendekatan metode dan tehknik proses pembelajaran dengan tepat berdasarkan psikologi peserta didik.	Mampu menerapkan pendekatan metode dan teknik proses pembelajaran dengan tepat berdasarkan psikologi peserta didik.
5	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran di Sekolah/Madrasah	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran di Sekolah/Madrasah
6	mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat secara inklusif.	mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat secara inklusif.
7	Mampu melaksanakan penilaian, evaluasi dan hasil belajar di madrasah/Sekolah secara prosedural.	Mampu melaksanakan penilaian, evaluasi dan hasil belajar di madrasah/Sekolah secara prosedural.

8	Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah/madrasah secara tepat	Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah/madrasah secara tepat
9	Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam rangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar	Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam rangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar
10	Mampu menulis dan mempublikasikan Sekolah/madrasah melalui media online, cetak, radio maupun televisi secara tepat	Mampu menulis dan mempublikasikan tentang kependidikan baik di Sekolah/madrasah melalui media online, cetak, radio maupun televisi secara tepat
PENGETAHUAN		

1		Mampu menguasai konsep teoritis dan sistematis materi sekolah dan madrasah melalui perkuliahan interaktif dan e-learning secara komprehensif	Mampu menguasai konsep teoritis dan sistematis materi sekolah dan madrasah melalui perkuliahan interaktif dan e-learning secara komprehensif
2		Mampu mengaplikasi karakteristik perkembangan peserta didik pada sekolah dan madrasah melalui perkuliahan interaktif secara sistematis.	Mampu mengaplikasi karakteristik perkembangan peserta didik pada sekolah dan madrasah melalui perkuliahan interaktif secara sistematis.
3		Mampu menganalisis pola interaksi peserta didik untuk Sekolah dan Madrasah melalui model pembelajaran Problem base learning dengan tepat.	Mampu menganalisis pola interaksi peserta didik untuk Sekolah dan Madrasah melalui model pembelajaran Problem base learning dengan tepat.
4		Mampu mengaplikasikan teori atau konsep teoritis dan prosedural tentang metodologi penelitian pembelajaran pada Sekolah dan Madrasah dalam bentuk penelitian tugas akhir skripsi secara sistematis	Mampu mengaplikasikan teori atau konsep teoritis dan prosedural tentang metodologi penelitian pembelajaran pada Sekolah dan Madrasah dalam bentuk penelitian tugas akhir skripsi secara sistematis

5	Mampu menguasai konsep dan prosedur pengembangan materi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pada sekolah dan madrasah melalui perkuliahan interaktif secara komprehensif.	Mampu menguasai konsep dan prosedur pengembangan materi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pada sekolah dan madrasah melalui perkuliahan interaktif secara komprehensif.
6	mampu memahami konsep teoritis dan prosedur manajemen pengelolaan kelas pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pada sekolah dan madrasah melalui model pembelajaran aktif dan kooperatif secara tepat.	mampu memahami konsep teoritis dan prosedur manajemen pengelolaan kelas pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pada sekolah dan madrasah melalui model pembelajaran aktif dan kooperatif secara tepat.
7	mampu menganalisis konsep teoritis dan membandingkan problem-problem pendidikan pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah (Sekolah dan Madrasah) melalui perkuliahan interaktif dan model problem base learning.	mampu menganalisis konsep teoritis dan membandingkan problem-problem pendidikan pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah (Sekolah dan Madrasah) melalui perkuliahan interaktif dan model problem base learning.

8	Mampu menganalisis konsep teoritis, prosedur dan memproduksi pengembangan bahan ajar, alat dan media pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Sekolah dan Madrasah) melalui penelitian dan pengembangan secara sistematis	Mampu menganalisis konsep teoritis, prosedur dan memproduksi pengembangan bahan ajar, alat dan media pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Sekolah dan Madrasah) melalui penelitian dan pengembangan secara sistematis
9	Mampu mengidentifikasi konsep teoritis dan prosedur fenomena yang ada di sekolah dan madrasah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program magang yang terstruktur dan sistematis.	Mampu mengidentifikasi konsep teoritis dan prosedur fenomena yang ada di sekolah dan madrasah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program magang yang terstruktur dan sistematis.

Learning outcome pada Prodi Pendidikan Guru Madratsah Ibtidaiyah (PGMI) adalah sebagai berikut:

NO	LO PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
(1)	(2)
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11	Mahasiswa mampu membangun karakter bangsa yang mencerminkan nilai-nilai dalam Pancasila dan UUD 1945 melalui pendekatan empat pilar kebangsaan secara mendalam

12	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
13	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar
14	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
15	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
16	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
17	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
18	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
19	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

20	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
21	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja
22	Terampil mengembangkan materi bahasa Indonesia, di MI/SD melalui <i>Micro teaching</i> dan magang dengan baik dan benar
23	Terampil mengembangkan materi IPA, di MI/SD melalui <i>Micro teaching</i> dan magang dengan baik dan benar
24	Terampil mengembangkan materi IPS, di MI/SD melalui <i>Micro teaching</i> dan magang dengan baik dan benar
25	Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI/SD melalui <i>Micro teaching</i> secara baik dan tepat;
26	Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran PKn disekolah/madrasah secara baik dan tepat;
27	Terampil mengembangkan materi Matematika, di MI/SD melalui <i>Micro teaching</i> dan magang dengan baik dan benar
28	Terampil mengembangkan usaha melalui kewirausahaan dengan baik dan benar
29	Terampil mengembangkan media pembelajaran dengan baik dan benar

30	Terampil memajemen kelas melalui pengembangan model pembelajaran dengan baik dan benar.
31	Terampil dalam pembelajaran tematik melalui praktik tematik secara komprehensif
32	Terampil dalam seni, orkes, dan prakarya melalui praktik dan event dengan baik
33	Terampil dalam pembinaan Pramuka melalui KMD secara baik
34	Terampil dalam melaksanakan penelitian melalui metodologi penelitian secara reliabel dan valid
35	Menguasai materi fiqih MI melalui metode pembelajaran praktik dan latihan secara komprehensif
36	Menguasai Materi Quran Dan Hadis MI melalui pengkajian dan pendalaman secara baik
37	Menguasai materi SKI MI melalui pengkajian dan pendalaman secara baik

38	Menguasai materi PKn MI melalui pengkajian dan pendalaman secara baik
39	Menguasai materi IPA MI melalui pengkajian dan pendalaman secara baik
40	Menguasai materi IPS MI melalui pengkajian dan pendalaman secara baik
41	Menguasai materi Bahasa Indonesia MI melalui pengkajian dan pendalaman secara baik
42	Menguasai materi Matematika MI melalui pengkajian dan pendalaman secara baik
43	Menguasai materi PJOK MI melalui pengkajian dan pendalaman secara baik
44	Menguasai materi Seni MI melalui pengkajian dan pendalaman secara baik

Elemen-elemen pembelajaran berdasarkan Learning Outcome untuk Prodi PGMI adalah sebagai berikut:

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	To KNOW	To DO	To BE	To LIVE TOGETHER
		<i>teori, konsep teoritis, prinsip</i>	<i>psikomotor</i>	<i>soft skills</i>	<i>soft skills sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√

9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	√	√	√	√
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√
11	Mahasiswa mampu membangun karakter bangsa yang mencerminkan nilai-nilai dalam Pancasila dan UUD 1945 melalui pendekatan empat pilar kebangsaan secara mendalam	√	√	√	√
12	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√
13	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar PGMI	√	√	√	√
14	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,	√	√	√	√
15	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	√	√	√	√
16	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	√	√	√	√

17	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	√	√	√	√
18	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	√	√	√	√
19	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	√	√	√	√
20	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi	√	√	√	√
21	Mampu bekerja sama dengan orang lain secara profesional dalam melaksanakan tugas-tugas yang bersifat teamwork	√	√	√	√
22	Terampil mengembangkan materi bahasa indonesia di MI/SD melalui <i>micro teaching</i> dan magang dengan baik dan benar (kemungkinan MK: microteaching, magang)	√	√	√	√
23	Terampil mengembangkan materi PKn di MI/SD melalui <i>micro teaching</i> dan magang dengan baik dan benar	√	√	√	√
24	Terampil mengembangkan materi matematika di MI/SD melalui <i>micro teaching</i> dengan baik dan benar.	√	√	√	√
25	Terampil mengembangkan materi IPA di MI/SD melalui <i>micro teaching</i> dengan baik dan benar.	√	√	√	√

26	Terampil mengembangkan materi IPS di MI/SD melalui <i>micro teaching</i> dengan baik dan benar.	√	√	√	√
27	Terampil mengembangkan materi PAI di MI/SD melalui <i>micro teching</i> dengan baik dan benar	√	√	√	√
28	Terampil dalam mengembangkan usaha melalui kewirausahaan dengan baik	√	√	√	√
29	Terampil dalam mengembangkan media melalui pembelajaran dengan baik.	√	√	√	√
30	Terampil dalam manajemen kelas melalui pengembangan model pembelajaran dengan baik	√	√	√	√
31	Terampil dalam belajar tematik melalui praktik tematik secara konprehensif	√	√	√	√
32	Terampil dalam seni ,orkes dan prakrya melalui praktik dan event dengan baik	√	√	√	√
33	Terampil dalam membina pramuka melalui KMD secara baik.	√	√	√	√

34	Terampil dalam melaksanakan penelitian melalui metode praktik penelitian secara reliabel dan valid	√	√	√	√
35	Menguasai materi fiqih MI melalui metode pembelajaran praktik dan latihan secara komprehensif	√	√	√	√
36	Menguasai materi alqur'an dan hadist MI melalui pengkajian dan pendalaman secara baik.	√	√	√	√
37	Menguasai materi SKI MI melalui diskusi kelompok dan pembuatan makalah secara baik.	√	√	√	√
38	Menguasai materi PKN MI melalui diskusi dan penugasan secara baik.	√	√	√	√
39	Menguasai materi IPA MI melalui praktikum dan penelitian secara baik.	√	√	√	√
40	Menguasai materi IPS MI melalui penelitian dan diskusi secara baik	√	√	√	√
41	Menguasai materi bahasa indonesia MI melalui Inquri dan penelitian secara baik.	√	√	√	√

42	Menguasai materi MTK MI melalui penelitian dan diskusi secara baik	√	√	√	√
43	Menguasai materi PJOK MI melalui metode praktik dan event dengan baik.	√	√	√	√
44	Menguasai materi seni MI melalui metode praktik dan event dengan baik.	√	√	√	√
45	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	√		√	

A. Pengemasan Mata Kuliah Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah Prodi PGMI

➤ SEMESTER I

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	STI 1013	Studi Keislaman	3
2	STI 1022	Pancasila	2
3	STI 1032	Bahasa Indonesia	2
4	STI 1042	Kewirausahaan	3
5	STI 1053	Penulisan Karya Ilmiah	3
6	STI 1062	Islam dan Pengetahuan	2
7	STI 1073	Manajemen Komputer Perkantoran	3
8	STI 1083	Al-Qur'an Metode UMMI	3
JUMLAH			21

➤ SEMESTER II

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	STI 2093	Bahasa Arab	3
2	STI 2103	Bahasa Inggris	3
3	STI 2112	Bimbingan dan konseling	2
4	STI 2122	Kewarganegaraan	2
5	STI 2132	Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan	2
6	STI 2142	Psikologi Pendidikan	2
7	STI 2152	Pengantar Kurikulum	2
8	STI 2163	Dasar-dasar Robotik	3
9	STI 2173	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
JUMLAH			22

➤ SEMESTER III

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	GMI 3183	Al-qur'an dan Hadist Tarbawi	3
2	GMI 3193	Aqidah Akhlak	3
3	GMI 3202	Ilmu Pendidikan Islam	2
4	GMI 3212	Materi Bahasa Indonesia MI	2
5	GMI 3222	Materi IPA M	2
6	GMI 3232	Materi MTK MI	2
7	GMI 3242	Materi IPS MI	2
8	GMI 3252	Materi PAI MI	2
9	GMI 3262	Materi PKn MI	2
10	GMI 3272	Metodologi Pembelajaran	2
11	GMI 3282	Media Pembelajaran	2
JUMLAH			24

➤ SEMESTER IV

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	GMI 4292	Sosiologi Pendidikan	2
2	GMI 4302	Metodologi Bahasa Indonesia	2
3	GMI 4312	Metodologi IPA MI	2
4	GMI 4322	Metodologi MTK MI	2
5	GMI 4332	Metodologi IPS MI	2
6	GMI 4342	Metodologi PKn MI	2
7	GMI 4352	Metodologi PAI	2
8	GMI 4363	Psikologi Perkembangan Anak	3
9	GMI 4373	Seni Budaya dan Prakarya	3

➤ **SEMESTER V**

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	STI 5394	PPL	4
2	GMI 5402	Pembelajaran Tematik	2
3	GMI 5413	Telaah Kurikulum MI	3
4	GMI 5422	PJOK (teori)	2
5	GMI 5433	Evaluasi Pembelajaran	3
6	GMI 5443	Praktik Tematik	3
7	GMI 5453	Statistik Pendidikan	3
8	GMI 5462	Praktik Penelitian	2
JUMLAH			22

➤ **SEMESTER VI**

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	GMI 6474	Pementasan Seni	4
2	GMI 6482	Mata Kuliah Pilihan Mapel PAI (Pilihan)	2
3	GMI 6492	Mata Kuliah Pendalaman Akidah Akhlak (Pilihan)	2
4	GMI 6502	Sejarah Kebudayaan Islam dan Lokal	2
5	GMI 6512	Mata Kuliah Pendalaman IPA MI(Pilihan)	2
6	GMI 6522	Mata Kuliah Pendalaman IPS MI (Pilihan)	2
7	GMI 6532	Mata Kuliah Pendalaman MTK MI (Pilihan)	2
8	STI 6544	KKN	4
JUMLAH			20

➤ **SEMESTER VII**

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	STI 7554	KKL	4
2	STI 7564	Seminar Proposal	4
3	STI 7576	Skripsi	6
JUMLAH			14
Total Jumlah SKS keseluruhan : 145 SKS			

G. DESKRIPSI MATA KULIAH

NO.	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
1.	Pancasila	Mata kuliah ini membahas dan menganalisis tujuan, fungsi, peranan, pancasila dalam pembukaan UUD 1945, serta mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, dan juga para penyelenggara Negara dalam menjalankan pemerintahan. Adapun materi yang diajarkan

Mata kuliah ini membahas dan menganalisis tujuan, fungsi, peranan, pancasila dalam pembukaan UUD 1945, serta mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, dan juga para penyelenggara Negara dalam menjalankan pemerintahan. Adapun materi yang diajarkan

--	--	--

		<p>mencakup: landasan dan tujuan pendidikan Pancasila, Pancasila sebagai filsafat, Pancasila sebagai etika politik, Pancasila sebagai ideologi nasional, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan Republik Indonesia, dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam masyarakat berbangsa dan bernegara</p>
2.	Kewarganegaraan	<p>Mata kuliah ini berinterkoneksi dengan mata kuliah Pancasila. Fokus pembahasan mata kuliah kewarganegaraan adalah Pancasila dan implementasinya, identitas nasional dan masyarakat madani, demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, konstitusi dan rulyaazxe of law, hak asasi manusia, geopolitik, geostrategi, wawasan nusantara, otonomi daerah, good governance dan diaspora, serta globalisasi</p>
3.	Al-Quran Hadis	<p>Mata kuliah ini sangat penting artinya karena materi harus menjadi dasar bagi seluruh aktivitas mahasiswa sebagai calon intelektual muslim. Pada mata kuliah ini digambarkan tentang hakikat Alquran, bagaimana tahapan turunnya Alquran kepada Nabi Muhammad SAW. Adanya ayat-ayat Makkiyah dan Madaniyah memberikan gambaran tentang tahapan dakwah yang dilakukan Nabi SAW. Demikian juga gambaran Asbab al-Nuzul memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang konteks sosial berkaitan dengan nilai yang terkandung dalam ayat yang sedang turun dan sekaligus menghindari pemahaman yang salah terhadap kandungan ayat. Banyaknya ragam pemaknaan ayat Alquran sebenarnya berangkat dari metodologi yang dipakai seseorang sewaktu memahami Alquran, kurang membatasi mana ayat yang muhkamat dan mutasyabihat, dan kurang memahami tentang syarat-syarat kapasitas seorang mufassir. Ini sangat penting artinya diketahui mahasiswa agar mereka tidak terjebak kepada pemahaman yang eksklusif, sempit, parsial atau paham liberal dalam Islam atau pemahaman yang sesat dan menyesatkan orang lain. Pada bagian kedua, mata kuliah ini juga membahas tentang hadits Nabi, mulai dari defnisi</p>

		<p>hadits, atsar dan akhbar, kedudukan hadits dalam istinbath hukum Islam, memahami unsur-unsur hadits: sanad, matan, rowi, kualitas kesahihan hadits: shahih, hasan, dhoif, maudhu'; ulumul hadits dan cabang cabangnya, serta membrikan contoh pembahasan hadits-hadits secara maudhu'i</p>
4.	Pengantar Studi Islam	<p>Matakuliah ini lebih dimaksudkan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa untuk menjadi seorang peneliti (researcher) dalam bidang ke-Islam-an. Matakuliah ini tidak dimaksudkan untuk menilai sebuah peristiwa atau pemikiran sebagai sesuatu yang baik atau buruk, benar atau salah, akan tetapi lebih dimaksudkan untuk menelaahnya secara kritis, obyektif, dan rasional. Pada dasarnya keragaman cara memandang Islam lebih disebabkan oleh perbedaan pemahaman dan konteks sosial-budaya yang dihadapi oleh umat Islam dan para pemerhati Islam. Perbedaan pemahaman tersebut sangat terkait dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, sementara konteks sosial dan budaya sangat terkait dengan situasi masyarakat yang dihadapi. Karena itu, banyaknya metodologi yang ditawarkan dalam melakukan kajian Islam, baik yang selama ini dikembangkan di Dunia Timur maupun di Dunia Barat adalah sebagai sebuah keniscayaan. Adanya perbedaan arah dan kecenderungan kajian Islam yang selama ini berkembang dan dikembangkan di pusat-pusat kajian Islam di dua dunia tersebut, lebih disebabkan oleh perbedaan sudut pandang (perspective) dalam memahami Islam yang menyejarah. Dunia Timur lebih concern terhadap persoalan materi (content) sementara Dunia Barat lebih menekankan pada segi metodologi dan pisau analisis. Perbedaan pemahaman dan konteks sosial tersebut pada akhirnya menyebabkan munculnya perbedaan pendekatan dan metodologi yang digunakan, misalnya pendekatan sejarah, sosiologi, antropologi, dan filologi. Beberapa pendekatan tersebut akan menjadi topik kajian dalam matakuliah ini. Selain itu, mata kuliah ini juga akan membahas studi Islam dalam berbagai disiplin, khususnya dikaitkan dengan paradigma yang</p>

		digunakan oleh al-Jabiri, yaitu bayani, burhani, dan irfani
5.	Bahasa Indonesia	Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di Perguruan Tinggi, Bahasa Indonesia menitikberatkan keterampilan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara tertulis maupun lisan. Keterampilan berbahasa mahasiswa dapat dibina melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan keterampilan menulis akademik sebagai fokus. Materi berbicara meliputi (a) presentasi, (b) berseminar, dan (c) berdiskusi. Materi membaca meliputi (a) membaca artikel ilmiah, (b) membaca buku teks, dan (c) mengakses informasi, mencari jurnal ilmiah dan referensi melalui internet. Adapun materi menulis meliputi (a) menulis essay dan resensi, (b) menulis karya ilmiah (artikel, laporan penelitian dan skripsi). Di dalam ketiga fokus tersebut, mahasiswa diberikan materi mengenai cara penulisan, pengutipan, paraphrase yang baik dan benar; selain itu juga diberikan bekal mengenai etika akademik dan plagiarisme
6.	Bahasa Arab	Matakuliah bahasa Arab merupakan matakuliah jenis kompetensi utama dan elemen MKK (Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan) dengan tujuan utama memberikan keterampilan kepada mahasiswa supaya mampu memahami teks Bahasa Arab sederhana, serta menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan, dengan menggunakan kosa kata yang sederhana. Materi perkuliahan ini mencakup pengenalan isim, fiil, huruf, jumlah ismiyah, jumlah fi'liyah, fiil, fa'il, maf'ul, serta fiil lazim dan muta'adi. Selain itu, mahasiswa juga belajar bagaimana menyusun kalimat sederhana dan berbicara menggunakan kosakata yang sederhana
7.	Bahasa Inggris	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar bagi semua mahasiswa di STIT Al-Hikmah dengan tujuan agar mahasiswa memiliki keterampilan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional yang paling banyak dipergunakan. Materi diarahkan pada

		<p>General English yang mencakup pemahaman mengenai parts of speech, pemahaman teks bacaan berbahasa Inggris, listening, speaking, dan writing menggunakan Bahasa Inggris. Mata kuliah ini memberikan tuntunan dan bimbingan pada mahasiswa agar dapat mempraktekkan bahasa Inggris dalam kehidupan nyata. Bahasa Inggris ini akan mengembangkan kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris mahasiswa secara komprehensif, baik reading, writing, speaking dan listening. Mata kuliah ini juga menghubungkan antara bahasa Inggris dan urgensinya dalam pengembangan keilmuan lainnya melalui keempat keterampilan berbahasa efektif</p>
8.	Fiqh & Ushul Fiqh	<p>Mata kuliah ini merupakan komponen Mata Kuliah Umum yang diberikan kepada seluruh mahasiswa seluruh jurusan dan program studi. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan dasar tentang Fiqh dan Ushul Fiqh dalam kerangka menuju kepada mempelajari ilmu Fiqh dan ilmu Ushul Fiqh lebih lanjut. Topik-topik yang dipelajari adalah pengertian Fiqh, Ushul Fiqh, hubungan keduanya, sejarah dan perkembangan Fiqh dan Ushul Fiqh di dunia Islam, pengenalan madzhab Fiqh dan Ushul Fiqh, serta tokoh-tokohnya, sampai pada perkembangan Fiqh dan Ushul Fiqh di Indonesia dengan para tokoh pemikir dan pemikirannya.</p>
9.	Akhlaq dan Tasawuf	<p>Mata kuliah ini merupakan komponen Mata Kuliah Umum yang diberikan kepada seluruh mahasiswa seluruh jurusan dan program studi. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan dasar tentang Fiqh dan Ushul Fiqh dalam kerangka menuju kepada mempelajari ilmu Fiqh dan ilmu Ushul Fiqh lebih lanjut. Topik-topik yang dipelajari adalah pengertian Fiqh, Ushul Fiqh, hubungan keduanya, sejarah dan perkembangan Fiqh dan Ushul Fiqh di dunia Islam, pengenalan madzhab Fiqh dan Ushul Fiqh, serta tokoh-tokohnya, sampai pada perkembangan Fiqh dan Ushul Fiqh di Indonesia dengan para tokoh</p>

		<p>pemikir dan pemikirannya. tahapan syariat, tarikat, hakikat dan makrifat, aliran-aliran tarikat dalam Islam, jenis-jenis akhlaq, sifat-sifat tercela (hubudunya, itba'ulhawa, tama', hasad, takabur, riya', ujub, dan sum'ah), sifat-sifat terpuji (taubat, zuhud, wara', ikhlas, syukur, qana'ah, tawakal, dan ridha), konsep mahabbah dalam tasawuf serta perilaku bertasawuf dalam dunia modern</p>
10.	Eduprenership/Kewirausahaan	<p>Mata kuliah ini bertujuan untuk mengarahkan mahasiswa agar mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; terampil berkomunikasi dan membangun Networking. Dapat melakukan wirausaha pada pendidikan dasar dalam bidang media dan sumber belajar, kepramukaan, kesenian. Selain itu juga diharapkan mahasiswa dapat memahami teori dan konsep edupreneurship pada pendidikan dasar dalam bidang media dan sumber belajar, kepramukaan, kesenian, sekaligus mampu menjelaskan konsep serta ragam upaya wirausaha serta kewirausahaan menggunakan prinsip-prinsip inovasi dengan landasan etika dan norma-norma keIslaman.</p>
11.	Sejarah Kebudayaan Islam	<p>Matakuliah ini membahas tentang Arab pra Islam, peradaban Islam sejak masa Nabi Muhammad, Masa Khulafaurrasyidun, Masa Daulah Umayyahdi Damaskus dan Andalus, Daulah Abbasiyah, Masa kejayaan Islam di Spanyol (Andalusia), Gerakan Islam pada masa modern, pertumbuhan Islam Nusantara, perkembangan Islam Indonesia pada masa modern dan Pribumisasi Islam dalam budaya lokal. Selanjutnya mahasiswa diharapkan dapat mengambil 'ibrah dari perkembangan kebudayaan Islam masa klasik hingga modern</p>
12.	Bahasa Arab MI	<p>Mata kuliah ini bermaksud memberikan pendalaman materi Bahasa Arab sehingga mahasiswa memiliki keterampilan berbahasa dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan. Materi yang diajarkan mencakup: pemahaman bacaan teks Bahasa Arab yang merupakan aplikasi berbagai macam kaidah dalam Bahasa Arab dalam teks-teks tersebut. fokus materi pada</p>

		<p>kemampuan mahasiswa membaca teks secara lancar dan benar, memahami isinya, mengidentifikasi kaidah-kaidah kebahasaan yang ada di dalam teks, dan mampu mengaplikasikan kaidah tersebut dalam kalimat sederhana, dan menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa mahasiswa sendiri, sekaligus dapat mengajarkan Bahasa Arab pada siswa di MI/SD.</p>
13.	Materi Matematika MI/SD	<p>Mata kuliah ini bertujuan untuk mempersiapkan guru kelas MI yang menguasai materi matematika MI/SD dan teknik mengajarnya</p>
14.	Ilmu Kalam	<p>Mata kuliah Tauhid adalah mata kuliah yang ditempuh oleh seluruh mahasiswa di STIT NU OKU timur, materi yang dikaji adalah pengertian dan kedudukan ilmu Tauhid serta aplikasinya dalam kehidupan, pengertian dasar iman, kufr, nifaq, dan syirk, macam-macam Tauhid, hal hal yang mengotori aqidah dan memahami hubungan antara iman, Islam, dan Ihsan, konsep takdir dalam peningkatan mutu sumber daya manusia dan hubungan antara akal dan wahyu aqidah pokok dan cabang serta fungsi tauhid bagi kehidupan manusia dan berbagai aliran teologi dalam Islam periode klasik dan modern</p>
15.	Materi IPS MI/SD	<p>Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami materi IPS di MI/SD serta mampu mengajarkan materi tersebut dengan baik</p>
16.	Metodologi Penelitian MPI (Kuantitatif)	<p>Mata kuliah Bahasa Indonesia Dasar MI/SD ini bertujuan untuk mengajarkan bahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis) yang baik dan benar sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Mata kuliah ini mendapat porsi yang cukup besar mengingat, mata pelajaran Bahasa Indonesia akan dipelajari oleh anak-anak usia MI dari kelas satu hingga kelas enam. Oleh karena itu, keempat aspek pembelajaran bahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis) tersebut harus diimplementasikan melalui berbagai bentuk pembelajaran,</p>

		<p>seperti menjadi pendengar yang baik, pembelajaran membaca cepat, seni berbicara dan berpidato untuk anak, dan strategi strategi pembelajaran menulis yang mencakup penulisan menyusun kalimat, mengembangkan paragraf, menulis prosa, puisi, pantun, surat-menyurat, cerpen-cerbung, mading, novel anak hingga penulisan karya ilmiah. Agar proses pembelajaran Bahasa Indoneisa berjalan efektif, maka proses pembelajaran bahasa harus menggunakan berbagai strategi yang relevan, seperti active learning, cooperative learning, quantum learning dan lain sebagainya. Dalam konteks integrasi-interkoneksi, Mata Kuliah Bahasa Indonesia dan Pembelajarannya ini harus didukung oleh ilmu-ilmu yang relavan atau Mata Kuliah yang berkaitan, seperti ilmu komunikasi, filsafat bahasa, logika, ilmu retorika dan lain sebagainya. Tujuannya adalah memberikan wawasan kepda mahasiswa sebagai calon guru MI yang mempunyai alur logika terintegrasi dan terinterkoneksi dengan ilmu-ilmu yang lain, termasuk islamic studies.</p>
17.	Materi Bahasa Indonesia MI/SD	<p>Mata kuliah Bahasa Indonesia Dasar MI/SD ini bertujuan untuk mengajarkan bahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis) yang baik dan benar sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Mata kuliah ini mendapat porsi yang cukup besar mengingat, mata pelajaran Bahasa Indonesia akan dipelajari oleh anak-anak usia MI dari kelas satu hingga kelas enam. Oleh karena itu, keempat aspek pembelajaran bahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis) tersebut harus diimplementasikan melalui berbagai bentuk pembelajaran, seperti menjadi pendengar yang baik, pembelajaran membaca cepat, seni berbicara dan berpidato untuk anak, dan strategi strategi pembelajaran menulis yang mencakup penulisan menyusun kalimat, mengembangkan paragraf, menulis prosa, puisi, pantun, surat-menyurat, cerpen-cerbung, mading, novel anak hingga penulisan karya ilmiah. Agar proses pembelajaran Bahasa Indoneisa berjalan</p>

		<p>efektif, maka proses pembelajaran bahasa harus menggunakan berbagai strategi yang relevan, seperti active learning, cooperative learning, quantum learning dan lain sebagainya. Dalam konteks integrasi-interkoneksi, Mata Kuliah Bahasa Indonesia dan Pembelajarannya ini harus didukung oleh ilmu-ilmu yang relevan atau Mata Kuliah yang berkaitan, seperti ilmu komunikasi, filsafat bahasa, logika, ilmu retorika dan lain sebagainya. Tujuannya adalah memberikan wawasan kepada mahasiswa sebagai calon guru MI yang mempunyai alur logika terintegrasi dan terinterkoneksi dengan ilmu-ilmu yang lain, termasuk islamic studies.</p>
18.	Materi Sejarah Kebudayaan Islam MI	<p>Mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal ini mengembangkan pembelajaran tentang Islam dalam perspektif sejarah dan perspektif kebudayaan. Perspektif sejarah yang dimaksud adalah kelampauan umat Islam mulai periode klasik, pertengahan hingga modern, sedangkan perspektif kebudayaan adalah aspek-aspek kebudayaan umat Islam itu dilihat dalam kebudayaan tertentu di kawasan-kawasan penyebaran Islam.</p>
19.	Filsafat Ilmu	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar bagi semua mahasiswa S1 sebagai landasan agar mahasiswa mampu berfikir logis dan rasional. Materi yang diajarkan mencakup: arti dan fungsi filsafat dan filsafat ilmu, proses penyusunan teori kebenaran ilmiah, struktur pohon-ilmu, fungsi filsafat ilmu bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, dan mampu mengembangkan gagasan teoritis dalam bidang pendidikan Islam.</p>
20.	Materi Al-Qur'an dan Hadis MI	<p>Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar, diharapkan dari mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami dan mendeskripsikan tentang al-Qur'an secara global serta diharapkan mahasiswa mampu memahami dasar-dasar ilmu hadis dan kandungan hadis tentang akidah & akhlak, ibadah, dan mu'amalah</p>

21.	Ilmu Pendidikan Islam	Mata kuliah ini bermaksud memberikan wawasan dan pemahaman tentang konsep dan teori Ilmu Pendidikan Islam dan mengaplikasikannya dalam proses pendidikan Islam. Ruang lingkup materi dalam mata kuliah ini antara lain: hakekat pendidikan, aliran-aliran dalam pendidikan, unsur, aspek dan macam macam lembaga pendidikan, UU SISDIKNAS, pendidikan Islam termasuk di dalamnya ruang lingkup, dasar, sumber, tujuan, pendidikan dan peserta didik, kurikulum, metode serta lingkungan pendidikan Islam.
22.	Materi Akidah Akhlak MI	Mata kuliah ini mengandung teori mengenai bagaimana mahasiswa dapat melaksanakan nilai-nilai keislaman, sekaligus menguasai materi akidah akhlak di MI
23.	Metodologi Pembelajaran Matematika MI/SD	Mata kuliah ini bertujuan untuk mempersiapkan guru kelas MI/SD yang menguasai pengembangan materi matematika MI/SD, menguasai materi matematika kelas awal di MTs/SMP, dan teknik mengajarnya. Dalam mata kuliah ini dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan materi matematika dan pembelajarannya, meliputi PAIKEM matematika dan active learning, pola, pendalaman operasi-perasi bilangan bulat positif negatif, terapak KPK dan FPB, pengenalan program linear, kordinat kartesius, pengenalan aljabar, pendalaman statistika probabilitas, menaksir dan problem solving. Mata kuliah ini memberikan bekal kemampuan mahasiswa dari penugasan materi matematika yang nantinya akan diajarkan di pendidikan dasar (MI) dan pembelajarannya sebagai bekal untuk menjadi pendidik (guru) yang profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut selain melalui ekspositiri dan diskusi, mahasiswa diberikan tugas secara berkelompok dan tugas individu juga penggalian strategi pembelajaran aktif. Selain itu diberikan beberapa konsep yang merupakan pengembangan matersi substansi Matematika MI/SD, agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan nalisis dan kreativitas matematikanya. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif berbasis inquiry: TOPIC adventure, BERMAIN PERAN, JIGSAW, mencari harta

		karun
24.	Metodologi Pembelajaran IPS MI/SD	Mata kuliah ini memberi bekal kepada mahasiswa untuk mengkaji kurikulum dan buku ajar yang digunakan dalam mata pelajaran IPS dan melatih Mahasiswa merancang Pembelajaran IPS yang dituangkan dalam bentuk rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS.
25.	Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD	Mata kuliah ini bertujuan untuk mengajarkan cara mengembangkan materi ajar dan membuat buku primer dan sekunder yang sesuai dengan materi bahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis) yang baik dan benar sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, khususnya pada tingkat pendidikan dasar.
26.	Telaah Kurikulum MI/SD	Mata kuliah ini mengkaji tentang beberapa konsep telaah kurikulum MI/SD dan mengaplikasikannya dalam pengembangan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah. Adapun konsep tersebut adalah: (1) Konsep telaah dan pengembangan kurikulum (pengertian, komponen, asas, faktor, prinsip pengembangan, desain, dan evaluasi); (2) telaah kurikulum 2013; (3) telaah terhadap SKL, SK dan KD untuk Matapelajaran Pendidikan Agama dan Budipekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS oleh mahasiswa sebagai calon guru MI
27.	Strategi Pembelajaran	Mata kuliah ini berkaitan dengan mutu pendidikan yang dapat tercapai apabila terjadi proses pembelajaran yang efektif di setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pembelajaran yang efektif apabila proses belajar mengajar tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang efektif adalah menetapkan kriteria target dan melakukan pengukuran pencapaian. Dengan strategi pembelajaran diharapkan mahasiswa dapat menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang cepat, efektif sekaligus menyenangkan.

28.	Pendidikan Inklusi	Mata kuliah ini bermaksud agar mahasiswa mampu memahami teori dan konsep pendidikan inklusi pada siswa MI/SD serta menguasai teknik mengajar siswa berkebutuhan khusus.
29.	Materi IPA MI/SD	Mata kuliah IPA Dasar MI/SD ini memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk mampu menjelaskan dan menerapkan konsep IPA dasar sebagai bagian kajian IPA dalam di MI/SD, dengan menggunakan metode ilmiah yang melibatkan keterampilan proses dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari serta mereka mampu menanamkan pemahaman peserta didik MI/SD terhadap konsep dasar IPA.
30.	Materi PKn MI/SD	Salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah wawasan dan kecakapan berkenaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Hal ini tidak lain karena PKn merupakan materi wajib yang harus dipelajari oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagaimana diamanatkan dalam sistem dan peraturan perundang-undangan pendidikan yang berlaku. Secara Substansi, PKn merupakan materi pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas wawasan mengenai Kewarganegaraan seiring dengan konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di era global. Melalui PKn diharapkan dapat membentuk warga negara yang memiliki wawasan, sikap, dan perilaku yang berparadigma nasionalisme Indonesia yang tepat, beridentitas nasional, memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara dalam konsep negara bangsa Indonesia. Pemahaman akan sistem politik dan sistem pemerintahan Indonesia yang konstitusional akan mampu memberikan arti penting setia warga negara dalam kehidupan politik dan bernegara bangsa yang konstitusional. Mata Kuliah PKn juga diharapkan mampu membentuk sikap dan perilaku mengerti dan menghargai Hak Asasi Manusia, masyarakat madani (civil society) yang demokratis, memberikan wawasan kewilayahan negara baik historis, yuridis maupun yurisdiksi nasional Indonesia, sekaligus memberikan wawasan

		geopolitik dan geostrategi upaya membangun segala bidang, serta peran Indonesia dalam ikut serta mewujudkan perdamaian dunia atas dasar kemerdekaan. Selain memberikan materi substansial, secara praktis mata kuliah ini diorientasikan untuk memberikan wawasan dan kecakapan bagi calon guru MI dalam materi PKn. Oleh karena itu, dari sisi desain pembelajarannya akan difokuskan pada pemahaman standar isi materi PKn di MI sebagaimana yang telah diatur oleh pemerintah
31.	Pembelajaran Tematik	Mata kuliah ini bermaksud agar mahasiswa mampu memahami pola pembelajaran tematik pada jenjang siswa MI/SD, mampu menyusun perangkat pembelajaran tematik dan teknik mempraktikannya.
32.	Pengembangan Media dan Sumber Belajar	Mata kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar bertujuan meletakkan dasar-dasar konsep dan jenis sumber belajar dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, Konsep pengembang sumber belajar mengikuti alur pengembangan kurikulum yang bertumpu pada: 1. Persamaan memperoleh kesempatan, 2. Berpusat pada anak, 3. Pendekatan menyeluruh dan kemitraan, 4. Kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman dalam pelaksanaan. Pada dasarnya segala tempat atau lingkungan sekitar, benda dan orang mengandung informasi sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan wahana bagi pembelajar untuk melakukan proses perubahan tingkah laku adalah adalah sumber belajar (learning resources). Dengan demikian ruanglingkup mata kuliah ini mencakup yaitu : 1. Pentingnya sumber belajar dan bahan ajar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah ibtidaiyah, 2. Berbagai konsep dasar bahan ajar secara teoritis, 3. Berbagai jenis dan bentuk bahan ajar yang dapat dikembangkan, dan 4. Memilih dan menyusun bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik madrasah ibtidaiyah. Disamping itu mata kuliah ini juga dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan ketrampilan bagi mahasiswa dalam menyusun bahan ajar dalam bentuk hand out, buku, modul, LKS, model/maket,

		audio/visual, interaktif untuk pembelajaran di madrasah ibtidaiyah. Mata kuliah ini bermaksud agar mahasiswa mampu mengembangkan media pembelajaran sebagai sarana penunjang dalam mengoptimalkan pembelajaran serta memanfaatkan dan mengembangkan sumber belajar yang ada.
33.	Materi Fikih MI	Mata kuliah ini bermaksud agar mahasiswa mampu menguasai materi Fikih di MI
34.	Psikologi Pendidikan	Mata kuliah ini membahas berbagai konsep, teori, fungsi, tipologi, gaya dan model/pendekatan Psikologi pada umumnya, selanjutnya pembahsan dikaitkan dengan bidang pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan Islam baik foral maupun nonformal, termasuk karakteristik dan kemampuan yang diperlukan bagi pemimpin-pemimpin lembaga pendidikan Islam. Secara umum, mata kuliah Leadership mempelajari pengertian dan konsep dasar kepemimpinan, syarat-syarat dan prinsip kepemimpinan, kepemimpinan dan manajemen, pendekatan dan model kepemimpinan, tipe dan gaya kepemimpinan, pengembangan dan pembinaan organisasi, peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan serta pemimpin pendidikan yang efektif
35.	Metodologi Penelitian Pendidikan	Mata kuliah Metodologi Penelitian mahasiswa diharapkan mampu memahami latar belakang, pengertian, tujuan, kegunaan dan jenis-jenis penelitian ilmiah; mampu mengenali langkah-langkah penelitian kuantitatif dan kualitatif; serta memahami etika penelitian ilmiah khususnya dalam penelitian di bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam mata kuliah ini dibahas mengenai Pengertian dan Kegunaan Metode Penelitian, Penelitian Ilmiah dan Jenis Penelitian, Pengenalan Langkah-Langkah Penelitian Kuantitatif, Identifikasi, Pemilihan dan Perumusan Masalah, Penelaahan Kepustakaan, Perumusan Hipotesa, Identifikasi, Klasifikasi dan Definisi Variabel, Prinsip-prinsip Pengukuran dan Teknik Pengumpulan data, Pengolahan dan Analisis Data,

		Interpretasi Hasil, Penyusunan Laporan Penelitian, Mengenal Jenis Desain Penelitian Kuantitatif, Mengenal Jenis Desain Penelitian Kualitatif, Pengenalan Langkah-langkah Penelitian Kualitatif, dan Etika dalam Penelitian
36.	Sosiologi Pendidikan	Mata kuliah ini bermaksud agar mahasiswa mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Fokus kajiannya menyangkut pemahaman kepada mahasiswa bagaimana cara menerapkan berbagai macam teori dalam sosiologi untuk menganalisis dan mengikuti berbagai macam isu, kebijakan dan praktek pendidikan sebagai modal bagi mereka dalam upaya memecahkan berbagai persoalan pendidikan dalam konteks kehidupan sosial yang muncul pada masa kini maupun masa yang akan datang.
37.	Metodologi Pembelajaran IPA MI/SD	Mata kuliah IPA lanjut MI/SD ini memberikan pemahaman konsep-konsep dan teori IPA lebih mendalam untuk mengenal alam beserta isinya, fenomena-fenomena alam dan gejala-gejala alam dengan menggunakan metode ilmiah yang melibatkan keterampilan proses dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari serta mereka mampu meningkatkan pemahaman peserta didik MI/SD terhadap konsep IPA. Manusia diciptakan oleh Allah Swt untuk memanfaatkan dan memelihara alam ini karena kita bagian dari alam. Maka kita perlu mengenal tubuh kita, tumbuhan, hewan dan lingkungan biotik dan abiotik dan proses alam sekitar kita. Oleh sebab itu perlu adanya kajian tentang hal itu dan kaitannya dengan komponen alam yang lain. Pada materi IPA Lanjut MI/SD ini akan dipelajari tentang lingkungan dan benda-benda di alam semesta, dan lain-lain, sehingga dengan demikian akan meningkatkan kesejahteraan

		manusia dimuka bumi ini.
38.	Metodologi Pembelajaran PKn MI/SD	Mata kuliah ini bermaksud agar mahasiswa terampil melakukan pembelajaran PKn di MI/SD
39.	Statistik Pendidikan	Mata Kuliah Statistik Pendidikan berisi konsep-konsep dasar dan jenis-jenis analisis Statistik yang digunakan dalam pendidikan. Dengan pembahasan mengenai dasar-dasar dan hakekat Statistik Pendidikan, data dan pengorganisasiannya, Distribusi Frekuensi, jenis-jenis ukuran pemusatan data (tendensi sentral), ukuran penyebaran data, teknik pengumpulan data statistik, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik menyusun dan menyajikan data, analisis data kuantitatif, serta SPSS sebagai alat bantu statistik, diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman mengenai konsep-konsep Statistik pada umumnya dan jenis-jenis analisis Statistik pada khususnya serta mampu menetrapkannya pada Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
40.	Evaluasi Pembelajaran	Mata kuliah ini bermaksud agar mahasiswa mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
41.	Metode UMMI	Mata Kuliah ini bermaksud agar mahasiswa menguasai baca tulis al-quran melalui metode Ummi
42.	Ulumul Qur'an	Mata kuliah ini bermaksud agar mahasiswa dapat memahami nilai-nilai keislaman, menghafal al-Qur'an juz 30 (Juz Amma) serta menguasai hafalan juz' amah dengan tartil, tajwid dan makhorijul huruf al-Qur'an
43.	Magang 2	Mata kuliah ini bermaksud agar mahasiswa mampu menguasai substansi kajian manajemen Madrasah Ibtidaiyah (manajemen akademik, SDM, sarana dan prasarana, manajemen keuangan pendidikan, serta sistem informasi untuk mendukung fungsi manajemen) secara mendalam guna mengelola institusi

		pendidikan Islam secara profesional.
44.	Dasar-Dasar Robotik	STIT Al-Hikmah Way Kanan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki ciri lulusan yang dibekali tentang pengetahuan IT dan mempunyai inovasi dalam pengembangan keilmuan IT
45.	Psikologi Pendidikan	Mata kuliah ini bermaksud agar mahasiswa menguasai filosofis dan teori dasar psikologi anak, perkembangan dan karakteristik anak dari aspek fisik, psikososial, kultural, emosional, dan intelektual serta keberagaman
46.	Magang 3	STIT Al-Hikmah Way Kanan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki ciri keguruan/kependidikan, harus benar-benar berusaha meningkatkan kualitas lulusannya agar bisa menjadi pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
47.	Seni Budaya dan Prakarya	Mata kuliah ini bermaksud agar mahasiswa dapat melaksanakan dan mempraktikkan budaya bangsa serta menguasai materi Penjaskes MI.
48.	KKL	Mata kuliah ini bermaksud agar mahasiswa terlatih dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan mitra
49.	KKN	KKN Integratif merupakan program lanjutan dari PPL
50.	SKRIPSI	Skripsi merupakan puncak dari seluruh proses pembelajaran yang telah dilalui oleh mahasiswa serta evaluasi terhadap kesiapan dan kematangan mahasiswa setelah mengikuti seluruh rangkaian mata kuliah. Dalam hal ini mahasiswa diarahkan untuk memiliki kemampuan dalam berpikir dan menulis secara ilmiah dengan menggunakan metode penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa berkaitan dengan area Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan gagasan dan ide secara ilmiah dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
51.	Ujian Komprehensif	Matakuliah ini merupakan matakuliah dalam rangka menguji mahasiswa terkait dengan hasil perkuliahan mereka selama kurang

		lebih 8 semester.
52.	Ujian Munaqosah (Skripsi)	Matakuliah ini merupakan matakuliah bersifat praktik langsung, yaitu menyusun skripsi yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa. Materi yang diujikan pada matakuliah ini, yaitu hasil penelitian mahasiswa mulai dari masalahnya apa, bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut.
53.	Bimbingan Skripsi	Matakuliah ini untuk mengarahkan mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir. Matakuliah ini membahas tentang rumusan menentukan masalah judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, indentifikasi masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, hasil penelitian terdahulu, tata cara penulisan skripsi yang baik, cara menganalisis data, samapai mahasiswa mampu menjabarkan temuan-temuan dari penelitiannya.

H. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah interaktif, studi kasus, diskusi, seminar, praktik laboratorium, dan studi lapangan. Sebagai bahan acuan dalam proses belajar mengajar, dosen Prodi PGMI diwajibkan untuk membuat RPS. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam evaluasi dan agar ada kesesuaian antara strategi dan metode dengan tujuan, dan untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah dapat dilihat dari RPS mengajar dosen yang dapat menunjukkan kesesuaian antara materi dengan tujuan mata kuliah.

Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga dilakukan dalam kegiatan diskusi, tugas, observasi lapangan, PPL, magang, seminar, pelatihan, kuliah umum, dan sebagainya. Bimbingan skripsi diberikan sejak semester VII yaitu setelah diberikannya mata kuliah Metodologi Penelitian, Praktek Penelitian, dan Statistik Pendidikan serta dinyatakan lulus pada ketiga mata kuliah tersebut.

Pengetahuan dan pemahaman materi secara khusus dilakukan melalui pemberian tugas, mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan seminar dan melakukan penelitian lapangan. Keterampilan, kewirausahaan dan kemampuan komputer, kemampuan penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris), serta dapat menghafal al-Qur'an juz 30 akan sangat menunjang lulusan dalam mencari peluang kerja/menciptakan lapangan kerja. Pemahaman dan pemanfaatan kemampuan dapat dilakukan dalam seminar, diskusi dan kegiatan lain.

Di Prodi PGMI harmonisasi interaksi antara dosen dengan mahasiswa di dalam maupun di luar kampus sangat baik dan tidak hanya dilakukan pada saat proses belajar

dosennya dapat dijalin dengan sangat baik.

Dalam rangka peningkatan mutu dan kuantitas kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan civitas academica, Prodi PGMI melakukan pertemuan dan diskusi yang dilakukan secara berkala melalui kegiatan: diskusi ilmiah, kuliah umum, dialog, seminar, pelatihan, workshop, dan rapat dosen. Untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dituangkan dalam rancangan anggaran Prodi PAI melalui kegiatan penelitian, seminar, lokakarya, diskusi dan pengabdian kepada masyarakat.

Beberapa Strategi Pembelajaran digunakan dalam perkuliahan di Prodi PGMI Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur dalam menerapkan Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL).

a. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning*(SCL)

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan
- 2) Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa
- 3) Memanfaatkan banyak media (multimedia)
- 4) Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa
- 5) Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner
- 6) Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif
- 7) Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- 8) Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 9) Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- 10) Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.
- 11) Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

b. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- 1) Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran
- 3) Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu.
- 4) Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata.
- 5) Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- 1) Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- 2) Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- 3) Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- 4) Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- 5) Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

c. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *SelfDirected Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative*

1) ***Small Group Discussion***

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengakses tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

2) ***Simulasi/Demonstrasi***

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah fiqh, mahasiswa diminta memperagakan cara mengurus jenazah, mempraktekkan beberapa rukun haji seperti: wukuf, thawaf, sa'i, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*); (b) *Simulation exercises and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

3) ***Discovery Learning (DL)***

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

4) ***Self-Directed Learning (SDL)***

individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua fikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

5) *Cooperative Learning (CL)*

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

6) *Collaborative Learning (CbL)*

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur

7) **Contextual Instruction (CI)**

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terlibat secara langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

8) **Project-Based Learning (PjBL)**

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalan (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

9) **Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)**

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalan informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah;

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

a. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian Proses Pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan performan dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, *anecdotal record*, atau cara lainnya.

b. Cara Penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.

c. Bentuk Penilaian

Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara.

d. Waktu Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester.

e. Norma Penilaian

- 1) Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP)
- 2) Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1	80,00-100,00	A	4,00
2	70,00-79,99	B	3,00
3	60,00-69,99	C	2,00
4	56,00-59,99	D	1,00
5	00,00-55,99	E	0,00

f. Perubahan Nilai

- 1) Mahasiswa dapat mengajukan ketidakpuasan nilai kepada Dosen yang bersangkutan dengan tempo 14 (empat belas) hari efektif setelah nilai diumumkan.
- 2) Nilai dapat berubah apabila:
 - a) Materi yang diadakan benar, nilai berubah sesuai dengan koreksi dosen pengampu;

- 1) Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).
- 2) Penetapan IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP Semester, sedangkan IP seluruh hasil belajar yang telah ditempuh disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

h. Predikat Kelulusan

Mahasiswa Program Sarjana Strata 1 dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1). Untuk mencapai predikat dengan Pujian
 - a). IPK minimum 3,51-4,00.
 - b). Masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah 2 semester.
 - c). Jika mahasiswa dengan IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan.
- 2). Predikat Sangat Memuaskan : IPK 3,01 - 3,50
- 3). Predikat Memuaskan : IPK 2,76 - 3,00
- 4). Predikat Cukup : IPK 2,00 - 2,75

i. Ketentuan Lain

- 1) Dalam sistem penilaian, mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan komponen sebagai berikut:

- | | |
|--------------|----------|
| a) UAS | (0-40%) |
| b) UTS | (0 -30%) |
| a) Tugas | (0-20%) |
| b) Kehadiran | (0-10%) |

(jumlah persentase keseluruhan komponen harus 100%)

Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir kuliah 100 % dengan toleransi ketidakhadiran 25 % dari jumlah tatap muka. Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran melalui penilaian mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dengan parameter: (1) disiplin waktu; (2) penguasaan materi; (3) penguasaan media; (4) penguasaan metode pembelajaran yang dipakai; (5) referensi yang digunakan; (6) kemampuan menjawab pertanyaan mahasiswa; dan (7) kemampuan manajemen kelas. Monitoring juga dilakukan melalui jurnal perkuliahan, ketepatan waktu menyerahkan soal dan nilai. Evaluasi akhir semester yang dimaksudkan adalah evaluasi proses perkuliahan dan evaluasi hasil belajar mahasiswa. Monitoring di Prodi PAI dan Fakultas Ilmu

temuan akan dibawa pada rapat tinjauan manajemen yang dihadiri oleh unsur pimpinan fakultas termasuk ketua prodi. Hasil temuan akan diketahui tentang ketidaksesuaian proses pembelajaran dengan sasaran mutu universitas maupun fakultas. Temuan-temuan itulah yang perlu untuk ditindaklanjuti untuk perbaikan kedepan.

Ketua prodi melakukan tindak lanjut pendataan terhadap proses pembelajaran dan segala permasalahan yang muncul. Data permasalahan yang teridentifikasi diusahakan untuk diselesaikan di tingkat prodi apabila memungkinkan, namun apabila tidak dapat diselesaikan maka akan diselesaikan dalam rapat rutin fakultas. Apabila masalah tidak dapat diselesaikan pada rapat fakultas, maka akan diselesaikan pada tingkat di atasnya. Di samping itu, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berdasarkan temuan hasil audit mutu internal melalui rapat tinjauan manajemen mengklasifikasikan hasil-hasil temuan dengan klasifikasi mayor, minor, dan observasi. Temuan itu disepakati bersama oleh unsur pimpinan baik universitas maupun fakultas untuk segera ditindaklanjuti. LPM akan memantau hasil perbaikannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

J. Tenaga Pengajar

No	Nama Dosen Tetap	NIDN	Tgl Lahir	Jabatan akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*	Bidang Keahlian untuk setiap jenjang pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	DIAN POPI OKTARI	'2126109401	26-10-1994		S.Pd., M.Pd		Administrasi dan Supervisi Pendidikan
2	IMAM KHOLIS SAGITA	'2107089001	07-08-1990		M.Pd		Metopen Statistik Pend PGMI
3	MUHAMAD SUTIKNO	'2110108405	10-10-1984		M.Pd		Bahasa PGMI
4	SUPRIONO	'2109078103	09-07-1981		S.Pd.,M.M		PI PGMI
5	MUHAMAD RIZAL ANSORI	'2105128402	05-12-1984		M.Pd.I		PI PGMI
6	IMAM HANAFAI	'2107058002	07-05-1980		M.Pd		Bahasa PI PGMI
7	HERNIYANTI	'2103089202	03-08-1992		S.Pd.,M.Pd.		Matematika Manajemen

K. Sarana dan Prasarana Perkuliahan

Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur Kanan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 30 yaitu standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang diuraikan dalam poin-poin berikut:

- a. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 30 terdiri atas:
 - 1) Lahan
 - 2) Ruang Kelas
 - 3) Perpustakaan
 - 4) Laboratorium
 - 5) Tempat olahraga
 - 6) Ruang untuk berkesenian
 - 7) Ruang unit kegiatan mahasiswa
 - 8) Ruang pimpinan perguruan tinggi
 - 9) Ruang dosen
 - 10) Ruang tata usaha
 - 11) Fasilitas umum
- b. Fasilitas umum antara lain: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data.
- c. Lahan yang dimaksud adalah lahan yang berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran yang dimiliki oleh perguruan tinggi tersebut sejak didirikan.
- d. Berdasarkan pasal 34 bangunan perguruan tinggi harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara.
- e. Bangunan perguruan tinggi telah memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan kenyamanan dan keamanan serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi baik limbah domestik maupun limbah khusus apabila diperlukan.
- f. Standar kualitas bangunan perguruan tinggi tersebut berdasarkan peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum.
- g. Pasal 35 Standar sarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 30 terdiri dari:
 - 1) Perabot
 - 2) Peralatan pendidikan
 - 3) Media pendidikan
 - 4) Buku, buku elektronik dan *repository*
 - 5) Sarana teknologi informasi dan telekomunikasi
 - 6) Instrumentasi eksperimen

- 10) Sarana fasilitas umum
- 11) Bahan habis pakai dan
- 12) Sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan
- 13) Jumlah, jenis dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik

h. Pasal 36 yaitu:

- 1) Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
- 2) Sarana dan prasarana tersebut antara lain: pelabelan dengan tulisan braille dan informasi dalam bentuk suara, lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (*guiding blok*) dijalan atau koridor di lingkungan kampus, peta/ denah kampus dalam bentuk peta atau denah timbul dan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.

Sarana dan prasarana Prodi PGMI secara umum terintegrasi dengan sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur yang meliputi gedung dengan fasilitas untuk mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan tamu. Suasana nyaman dan asri, dan dilengkapi dengan taman yang terawat dengan baik. Sarana pembelajaran dalam ruang kelas mengacu pada SOP Sarana dan Prasarana Perkuliahan. Sedangkan sarana pembelajaran di luar perkuliahan dengan memanfaatkan lembaga pendidikan di sekolah dan madrasah melalui MoU antar lembaga. Sarana standar yang harus ada di ruang kelas adalah meja dan kursi dosen, kursi/meja mahasiswa, whiteboard, spidol boardmarker, dan LCD Proyektor. Di samping itu, dosen dan mahasiswa dapat menggunakan hotspot pada setiap ruangan.

Sedangkan sarana pembelajaran di luar ruang kuliah, mahasiswa dapat mengakses pusat bahasa, kewirausahaan dan keislaman untuk mengembangkan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, jiwa wirausaha dan kemampuan dalam abaca tulis qur'an melalui metode Ummi. Selanjutnya untuk mengembangkan informasi dan teknologi mahasiswa dapat memanfaatkan laboratorium pusat komputer.

Untuk menciptakan interaksi akademik civitas akademika, Prodi PGMI mempunyai jurnal dengan nama jurnal AL-FATIH yang terintegrasi dengan jurnal institusi. Penelitian pada tingkat fakultas juga telah diikuti oleh beberapa dosen prodi, demikian juga penelitian yang dilakukan beberapa dosen prodi dengan dana universitas. Fasilitas kelas yang cukup memadai, memungkinkan terjadinya interaksi antara civitas akademika.

L. STANDAR PENJAMINAN MUTU

Mutu (LPM). LPM ini berdiri mengacu salah satunya kepada UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bertujuan meningkatkan kinerja akademik. Manual mutu yang berlaku memuat penjelasan singkat mengenai struktur dokumen mutu yang dipergunakan dalam sistem penjaminan mutu. Manual Mutu diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Berdasarkan manual mutu tersebut, dokumen Mutu yang berlaku di STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur yaitu: a) Menjabarkan keseluruhan garis besar sistem mutu dan menjadi basis referensi permanen untuk penerapan, pemeliharaan dan peningkatan Sistem Mutu. Termasuk pernyataan terdokumentasi dari kebijakan mutu dan sasaran mutu. b) Menjabarkan aktivitas utama yang sesuai dengan setiap bagian dari Manual Mutu. Prosedur juga mencakup tanggung jawab individu atau hubungan antar fungsional untuk menjamin dan mengendalikan mutu, dan c) Menjelaskan setiap langkah kerja atau tugas tertentu secara rinci. Instruksi Kerja dibuat hanya apabila dipandang perlu

Implementasi Penjamin Mutu, sistem dan standar mutu Lembaga Penjamin mutu Program Studi PGMI STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur, diantaranya adalah:

- a. Lembaga Penjamin mutu, mempunyai fungsi dan tugas: Membantu pimpinan sebagai penanggungjawab kualitas akademik, Mengukur mutu hasil pendidikan, mendiagnosa kelemahan-kelemahan proses pendidikan dan membantu jurusan/program studi dalam peningkatan mutu pendidikan menggunakan standar mutu, antara lain Standar Operasional Prosedur (SOP) Pembelajaran dan Standar Mutu Pelayanan, Merumuskan peningkatan penjamin mutu institusi untuk mempersiapkan akreditasi nilai, Merumuskan peninjauan/perubahan kurikulum sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan pasar secara sistematis, Merumuskan komponen uji penjamin mutu akademik pada setiap program studi dan mengembangkan soal-soal uji standar minimal kompetensi lulusan pada setiap program studi serta melaksanakan lokakarya kurikulum dalam rangka mencari masukan untuk menentukan kebijakan dalam menjamin mutu akademik.
- b. Pelaksanaan LPM dibidang tridharma perguruan tinggi digunakan standar mutu perencanaan mencakup Kurikulum, Silabus, SAP, Buku Ajar yang akan digunakan. Standar mutu proses pembelajaran mencakup media belajar, metode belajar, kehadiran dosen dan pencapaian pokok bahasan, penugasan dan soal UTS dan UAS dan standar minimum mutu soal dan prosedur pelaksanaan ujian untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mencapai standar minimum lulusan yang telah ditetapkan. Ujian dilaksanakan setiap semester dan/atau akhir tahun akademik. Program Studi dapat menetapkan standar minimum mutu lulusan sebagai tambahan atas standar minimum mutu lulusan yang ditetapkan STIT sesuai dengan Program Studi yang bersangkutan.
- c. Pelaksanaan standar mutu evaluasi belajar mencakup pedoman penilaian soal, tugas dan kehadiran. Monitoring pembelajaran standar mutu dilakukan melalui staf akademik dengan melakukan pengumpulan daftar hadir dan merekapitulasi kehadiran. Sebelum dan sesudah semester dilaksanakan rapat dosen untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan dan penilaian kinerja dosen melalui quisioner yang diberikan kepada dosen dan mahasiswa untuk dianalisis dan dijadikan acuan

- perbaikan selanjutnya. Sejumlah isu strategis menjadi perhatian di masa yang akan datang, yaitu pemahaman sivitas akademika tentang pentingnya mutu, keterlibatan *stakeholders* dalam penjaminan mutu dan perluasan *networking*.
- e. Jaminan mutu kurikulum, dilakukan melalui penyusunan kurikulum program studi disusun berdasarkan kurikulum nasional (inti) dan kurikulum institusional (lokal) dengan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Selain itu, penyusunan kurikulum juga melibatkan berbagai pihak baik internal maupun para pengguna lulusan melalui lokakarya peninjauan kurikulum secara periodik dua tahun sekali. Hal ini dimaksudkan agar dapat tercapai kompetensi lulusan yang berorientasi pada kualitas dan daya saing.
 - f. Menyusun standar minimum mutu untuk lulusan, adalah sebagai berikut: 1) Memiliki kepribadian sebagai ilmuan muslim dalam pendidikan, kependidikan dan manajerial dan perdata hukum Islam serta hukum positif. 2) Memiliki kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an (Arab) dan Bahasa Inggris. 3) Memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang ilmu pendidikan dan hukum secara umum. 4) Memiliki kemampuan menggunakan komputer dan mengakses informasi dari teknologi. 5) Memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, ilmiah dan memiliki kemampuan memecahkan masalah secara efektif. 6) Hubungan penjamin mutu pada tingkat lembaga. Hubungan LPM pada tingkat lembaga merupakan bagian dari penjamin mutu tingkat institusi, maka pada tingkat institusi penjamin mutu dilakukan oleh unsur penjamin mutu akademik, lembaga ini mempunyai peran untuk konsolidasi dan mengekspresikan upaya-upaya internal perguruan tinggi dalam meningkatkan dan sekaligus mengembangkan dengan menawarkan berbagai tawaran kepada lembaga misalnya dilingkungan institusi.

Program Tindak Lanjut dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan, STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kualitas serta kuantitas akademik. Dalam proses perkuliahan, monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memanfaatkan jurnal perkuliahan yang diisi oleh dosen dan mahasiswa serta di-upload secara online. Dengan demikian semua pemangku kebijakan di perguruan tinggi, dapat melaksanakan monitoring secara cepat dan tepat mengenai kehadiran mahasiswa dan dosen, materi perkuliahan yang diajarkan dosen, waktu perkuliahan, ruang kuliah yang digunakan. Evaluasi dan monitoring mahasiswa dan dosen juga dilakukan melalui persepsi mahasiswa terhadap performance dosen dalam pembelajaran di kelas. Evaluasi ini dilakukan secara on line setelah proses pembelajaran setiap semester selesai. Sebelum mahasiswa melihat hasil studinya, mereka wajib memberkan penilaian terhadap masing-masing dosen yang diikutinya dan pada substansi monitoring dan evaluasi tridarma perguruan tinggi

1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

- 1) Menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahlian sesuai prodinya;
 - 2) Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahlian prodinya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama;
 - 3) Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat;
 - 4) Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian yang merupakan keahlian prodinya
- b. Kompetensi Pendukung Lulusan
- 1) Mampu membaca al-qur'an dan atau hafal minimal juz 30 serta menguasai materi keaswajaan
 - 2) Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran minimal word, power point, excel dan website /internet (elearning) serta mengetik dengan 10 jari
 - 3) Mampu menguasai & mengaplikasikan materi kepemimpinan dan organisasi
 - 4) Menguasai dasar-dasar materi kegiatan ekstra kurikuler yang mendukung tercapainya tujuan utuh pendidikan.
 - 5) Memiliki keterampilan berbahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris) dan keterampilan kewirausahaan

2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN

Standar isi pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagai berikut; lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif. Tingkat kedalaman dan

3. STANDAR ROSES PEMBELAJARAN

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Standar proses mencakup:

- a. Karakteristik proses pembelajaran;
- b. Perencanaan proses pembelajaran;
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran; dan
- d. Beban belajar mahasiswa.

Karakteristik Proses Pembelajaran:

Karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. **Interaktif;** Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen
2. **Holistik;** Bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
3. **Integratif;** Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multi disiplin
4. **Saintifik;** Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. **Kontekstual;** Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. **Tematik;** Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan trans disiplin.

8. **Kolaboratif**; Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
9. **Berpusat pada mahasiswa**; Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Rencana Proses Pembelajaran:

1. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap matakuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS).
2. Rencana pembelajaran semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
3. Rencana pembelajaran semester (RPS) paling sedikit memuat:
 - a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. Metode pembelajaran;
 - f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
 - h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - i. Daftar referensi yang digunakan.
4. Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
2. Proses pembelajaran di setiap matakuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS) dengan karakteristik.
3. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.

- terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
6. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik matakuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
 7. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studikasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
 8. Setiap matakuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
 9. Bentuk pembelajaran dapat berupa:
 - a. Kuliah;
 - b. Responsi dan tutorial;
 - c. Seminar; dan
 - d. Praktikum atau praktik lapangan;
 10. Bentuk pembelajaran bagi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian.
 11. Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 12. Bentuk pembelajaran program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
 13. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

Beban Belajar Mahasiswa:

Beban studi mahasiswa dalam suatu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Secara normal seorang mahasiswa berkerja rata-rata siang hari 6-8 jam dan malam 2 jam selama 6 hari berturut-turut. Dengan dasar perhitungan itu, sedang mahasiswa diperkirakan dapat memanfaatkan waktu belajar 8-10 jam sehari atau 48-60 jam selama seminggu.

Beban studi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur program strata satu dihitung nilai satu kredit semester yaitu 16 - 20 kredit semester dan beban studi untuk pendidikan program strata satu ini adalah 145 - 160 SKS dengan masa studi maksimal

- a. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit perminggu persemester;
- b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh)menit permingguper semester; dan
- c. kegiatan mandiri 60(enam puluh) menit perminggu persemester.

1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:

- a. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit perminggu persemester; dan
- b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit perminggu persemester.

Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Keberhasilan belajar mahasiswa dilakukan dengan cara mendapatkan informasi mengenai jumlah mahasiswa yang telah mencapai tujuan-tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum melalui penyelenggaraan ujian, pemberian tugas dan sejenisnya. Untuk memperoleh informasi perlu diselenggarakan ujian berupa ujian kecil (sisipan), Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS)
2. Pelaksanaan ujian kecil (sisipan) meliputi diskusi, tugas makalah dan lainnya. Sedangkan UTS diadakan 3 bulan sekali dari hitungan satu semester sesuai kalender akademik
3. Ujian matakuliah dan pembobotan diatur sebagai berikut:
 - a. Ujian Kecil (sisipan) : 20 %
 - b. Ujian Tengah Smester : 30 %
 - c. Ujian Akhir Semester : 50 %
4. Nilai yang diperoleh mahasiswa pada akhir semester ditentukan berdasarkan penilaian dosen terhadap kemampuan, tertib kerja, dan kejujuran mahasiswa sepanjang semester
5. Keberhasilan belajar mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi (IP) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IP/IPK = \frac{\sum \xi}{\sum \zeta}$$

\sum KN : Jumlah SKS matakuliah yang diambil

\sum K : Bobot prestasi masing-masing matakuliah

6. Tahapan-tahapan penilaian hasil belajar mahasiswa, yaitu:
 - a. Penilaian keberhasilan belajar mahasiswa dilaksanakan pada tiap akhir semester, dua tahun pertama, dua tahun berikutnya dan pada akhir program studi

- 1) Telah memperoleh kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan IPK 2,00
 - 2) Tidak ada nilai E
 - 3) Telah lulus ujian skripsi
- d. Predikat kelulusan sarjana S.1 berdasarkan IP kumulatif yang diperoleh dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) IPK akhir program
 - 3,51 - 4,00 : predikat istimewa
 - 3,01 - 3,50 : predikat baik sekali
 - 2,51 - 3,00 : predikat baik
 - 2,00 - 2,50 : predikat cukup
 - 2) Predikat lulusan
 - a) Summa Cum laude
 - IPK minimal 4
 - Masa studi maksimal 9 semester
 - b) Cum Laude
 - IPK minimal 3,51
 - Nilai paling rendah B
 - Masa studi 9 semester
 - c) Amat baik
 - IPK minimal 3,00
 - Masa studi 10 semester
 - Nilai minimal C
 - d) Baik
 - IPK minimal 2,75
 - Masa studi 12 semester
 - e) Cukup
 - IPK 2,00
 - Masa studi 12 semester
 - 3) Bila predikat A dan B diperoleh melewati masa studi yang disyaratkan maka predikatnya adalah amat baik, sedangkan predikat C diperoleh melewati masa studi yang disyaratkan dikategorikan baik.

5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

A. Rekrutmen/Seleksi Dosen

Rekrutmen tenaga pendidik atau dosen dilakukan berdasarkan azas kebutuhan dan pengembangan Institusi dan Program Studi.

a. Seleksi/perekrutan mekanisme seleksi dosen melalui cara:

- 1) Mengajukan surat lamaran yang masuk
- 2) Tes lisan

Beberapa syarat yang harus dipenuhi: 1) Surat permohonan, 2) curriculum vite, 3) ijazah s.1, s.2 dan transkrip nilai, 4) foto kopi KTP dan KK 5) pas foto, 6) surat pernyataan kesediaan.

bersangkutan menjalankan tugas utama (tugas mengajar) minimal 1 (satu) tahun sebagai dosen atau sebagai calon dosen, telah mendapatkan persetujuan Senat dan telah memenuhi persyaratan administrasi yang dibutuhkan.

b. Berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan jabatan dosen ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Guru Besar
- 2) Rektor Kepala
- 3) Rektor
- 4) Rektor Muda
- 5) Asisten Ahli
- 6) Asisten Ahli Madya
- 7) Asisten

Penggolongan jabatan dosen tersebut disesuaikan dengan aturan yang berlaku dan Dosen yang bukan pegawai negeri memperoleh golongan jabatan sesuai dengan keahlian, masa kerja dan karya-karyanya serta diajukan Nomor Induk dosen Nasional (NIDN).

c. Dosen tetap diangkat dan diberhentikan oleh Yayasan bidang pendidikan atas usul Pimpinan Kepala STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur dan Tenaga pengajar/dosen tidak tetap diangkat dengan surat keputusan Ketua dibuat untuk itu atas usul piket satu Bidang Akademik serta Kenaikan pangkat akademisi bagi seorang tenaga pengajar, diusulkan oleh Ketua Pimpinan Kepala Ketua setelah mendapatkan rekomendasi terlebih dahulu dari wakil ketua satu Bidang Akademik dan kaprodi yang melaksanakannya akan diatur tersendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Dosen Luar Biasa diberlakukan kriteria yang telah ditetapkan dalam standar mutu dosen, kecuali dalam keilmuan khusus yang dibutuhkan. Adapun mekanisme seleksi dosen melalui cara: a) Mengajukan surat lamaran yang masuk dari para calon dosen diseleksi untuk menentukan layak/tidak, b) Surat lamaran yang dinyatakan layak, kemudian calon dosen dipanggil untuk mengikuti tes wawancara, c) Calon dosen yang dinyatakan layak dan lulus tes wawancara diteruskan ke Ketua untuk disetujui dan di SKkan, d) Seleksi dosen di atas ada pengecualian bagi dosen yang dimohon untuk membantu mengajar/mengabdikan di STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur.

- 1) Penempatan. Penempatan dan penugasan dosen sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki. Dalam penempatan tenaga dosen, Pembantu Ketua Bidang Akademik harus mendasarkan pada kualifikasi dan keahlian yang dimiliki dan atau dalam rumpun bidang ilmu terkait dan ditetapkan oleh Ketua.
- 2) Penempatan tenaga dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi bidang keilmuan yang dimiliki, setelah dinyatakan lulus, dosen yang bersangkutan menempati *homebase* sesuai yang diajukan oleh Sekolah Tinggi. Adapun untuk tenaga kependidikan, dibagi menjadi 2 (dua), yaitu tenaga penunjang akademik, dengan tugas utama membantu pelaksanaan tugas akademik dan tenaga administrasi, dengan tugas utama menyelenggarakan pelayanan teknis.

1. Tenaga pengajar/dosen ialah tenaga akademis yang diberi tugas mengajar tugas riset dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas wewenang dan tanggung jawab jabatan akademis tenaga pengajar meliputi bidang-bidang kegiatan:

- a. Pendidikan dan Pengajaran
- b. Penelitian
- c. Pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pendidikan dan pengajaran para dosen adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kuliah termasuk memeriksa ujian dan skripsi tingkat sarjana
- 2) Membantu memberi kuliah dan mempersiapkan bahan-bahan kuliah pada tingkat sarjana
- 3) Menjadi sponsor untuk mencapai gelar sarjana
- 4) Membantu memeriksa skripsi tingkat sarjana
- 5) Menjadi co sponsor untuk mencapai gelar sarjana
- 6) Memimpin laboratorium
- 7) Memimpin praktek keguruan dilapangan dan asisten kuliah
- 8) Memimpin laporan kerja praktek lapangan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditentukan sebagai berikut:

- a) Turut menentukan policy dalam akademis masterplan
- b) Menentukan policy total masterplan baik bidang akademis maupun bidang fisik
- c) Merupakan otoritas dalam bidang spesialisasinya
- d) Merencanakan/melaksanakan program pembentukan dan pembinaan kader.

Wewenang Dosen, Dalam melaksanakan tugas seperti ditentukan dalam pasal 15 setiap dosen mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang dalam melaksanakannya akan diatur sendiri oleh Ketua STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur.

2. Retensi dan pemberhentian

Dalam rangka menjamin mutu ditingkat program studi telah dilakukan monev terhadap kinerja dosen. Program studi melalui jurusan melakukan pembinaan kepada dosen yang tidak melakukan tugas baik secara lisan maupun tulisan. Kemudian ditindak lanjuti dengan pemberhentian kepada lembaga sekolah tinggi.

- a. *Sanksi administratif* meliputi: (a) teguran biasa; (b) teguran keras; (c) pengurangan beban mengajar (SKS); (d) mengusulkan ke yayasan untuk tidak memperpanjang SK dosen dari yayasan.
- b. *Sanksi akademik* meliputi (a) pemberhentian sementara dalam tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi; (b) pembatalan semua karya ilmiah dan kegiatan penelitian; (c) pembatalan kenaikan jabatan fungsional; (d) pembebasan tugas sebagai dosen secara permanen (dialihkan ke pegawai administrasi); (e) pemberhentian dari dosen dan anggota civitas akademika

3. Monitoring dan evaluasi terhadap kinerja dosen dan tenaga pendidikan yang meliputi:

- a. Monev terhadap Kegiatan TriDharma Dosen
 - i. Perkuliahan

mahasiswa dibuat dalam kertas dan berada dalam map snel yang dibawa oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan. Monev ini dievaluasi minggu pertama sebelum UTS dan sebelum UAS dan hasil monev diinformasikan secara tertulis mata kuliah kepada dosen dan perguruan secara kolektif kepada wakil ketua satu melalui kaprodi.

ii. Penelitian

Monev dalam bidang penelitian dilakukan melalui mekanisme identifikasi hasil penelitian dosen, dan artikel di jurnal ilmiah. Bagi dosen yang belum memiliki kegiatan penelitian dalam satu tahun diberi dorongan dan atau teguran.

iii. Pengabdian masyarakat

Monev dalam bidang pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk mendata kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan oleh masing-masing dosen.

- b. Monev terhadap Bimbingan. Program Studi telah menyiapkan format terhadap proses bimbingan berupa buku konsultasi yang diberikan ke dosen dan wajib dikembalikan ke akademik jurusan untuk dilakukan evaluasi terhadap kualitas kinerja dosen dalam proses pembimbingan baik kinerja praktik maupun tugas akhir dan konseling.
- c. Monev aktifitas dosen di kampus. Untuk membangun iklim akademik yang kondusif, PS telah menempatkan absent harian yang wajib ditanda tangani dosen yang evaluasinya dilakukan oleh pembantu ketua IIPada setiap akhir semester setiap kelas dibagikan kuesioner penilaian dosen dan hasilnya diolah dan dibagikan pada dosen ketika awal perkuliahan semester berikutnya.

4. Kode etik dosen

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Allah SWT)
- 2) Taat kepada Negara, pemerintah yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
- 3) Menjaga nama baik Almamater dan memiliki loyalitas / rasa memiliki terhadap STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur
- 4) Demokrasi dan menjunjung tinggi etika akademik dalam menjalankan tugas profesi dengan sebaik-baiknya yaitu Tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian)
- 5) Berfikir, bersikap dan berperilaku sebagai anggota masyarakat ilmiah, berbudi luhur, jujur, bersemangat dan bertanggung jawab serta menghindari perbuatan tercela.
- 6) Disiplin dan menghargai pendapat orang lain serta memperhatikan kebebasan mimbar akademik dalam batas-batas menurut perundang-undangan yang berlaku.
- 7) Menghormati pimpinan, sesama dosen, maupun sesama karyawan sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 8) Berinovasi dan kreatif dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi sehingga terwujudnya institusi yang bermutu dan berkarakter.
- 9) Mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya serta membuat silabus dan satuan acara perkuliahan (SAP)
- 10) Menbudayakan kritik yang membangun dan membudayakan diskusi serta berkerja secara kolektif untuk kemajuan STIT Nahdlatul Ulama untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu dan berkarakter
- 11) Mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di STIT Nahdlatul Ulama Sumber

Rekrutmen tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan azas kebutuhan dan pengembangan Institusi dan Program Studi. Syarat tenaga kependidikan adalah: 1) Surat permohonan, 2) curriculum vite, 3) ijazah terakhir dan transkrip nilai, 4) foto kopi KTP dan KK 5) pas foto, 6) surat pernyataan kesediaan. Calon tenaga kependidikan harus ditempatkan pada unit kerja yang dapat memberikan pengalaman kepada yang bersangkutan dalam mengemban tugas. Berkaitan dengan tenaga kependidikan, Institusi dan prodi berpandangan dalam aspek:

- a. Kecukupan. Tenaga kependidikan memberikan pelayanan kepada seluruh sivitas akademika yang ada, baik dalam urusan akademik, administrasi dan kemahasiswaan.
 - b. Kualifikasi. Institusi dan prodi selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan melalui kegiatan pelatihan, pengiriman untuk mengikuti workshop di tempat lain.
 - c. Waktu efektif kerja selama lima hari yang diawali pada hari Senin. Tingkat kedisiplinan tenaga kependidikan
 - d. Program pembinaan tenaga kependidikan dilakukan oleh masing-masing kasubbag
2. Kode etik tenaga kependidikan
- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Allah SWT)
 - 2) Taat kepada negara, pemerintahan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
 - 3) Menjaga nama baik Almamater dan memiliki loyalitas / rasa memiliki terhadap STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur
 - 4) Memberikan pelayanan prima kepada dosen, mahasiswa, wali mahasiswa dan institusi pengguna mahasiswa/alumni serta regulator.
 - 5) Disiplin, jujur, bertanggung jawab dan menghindari diri dari perbuatan tercela serta menghargai pendapat orang lain.
 - 6) Menolak dan tidak menerima pemberian yang nyata diketahui atau patut diduga secara langsung, yang ada hubungan dengan jabatan yang sifatnya harus dirahasiakan.
 - 7) Menghormati sesama karyawan atau dosen, sebagai mitra kerja dalam proses kegiatan belajar mengajar.
 - 8) Menjaga dan memelihara sarana prasarana STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur dengan baik serta selalu menjaga kerapian dan kebersihan.
 - 9) Senantiasa bekerja sama, berusaha meningkatkan prestasi, pengetahuan dan kemampuan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
 - 10) Menbudayakan kritik yang membangun dan membudayakan diskusi serta berkerja secara kolektif untuk kemajuan STIT NU untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu dan berkarakter

Mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di STIT Nahdlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur.

6. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Standar pengelolaan pembelajaran mengacu pada

- a. Melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah;
- b. Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
- c. Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
- d. Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dan
- e. Melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran

2. Perguruan Tinggi Wajib:

- a. Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;
- b. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;
- c. Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi;
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- e. Memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;
- f. Menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

1. Keuangan merupakan hal yang sangat diperlukan perguruan tinggi guna menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Sebuah perguruan tinggi harus mampu menjamin ketersediaan dana guna menunjang terlaksananya tri dharma dan peningkatan mutu perguruan tinggi tersebut secara berkelanjutan. Pengelolaan keuangan yang sehat, transparan dan akuntabel menjadi tujuan utama perguruan tinggi. Namun prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan menimbulkan kesulitan tersendiri bagi sebuah perguruan tinggi. Hal ini disebabkan sering tidak sesuai antara anggaran yang sudah dibuat dengan kegiatan operasional perguruan tinggi yang cenderung fleksibel. Berbagai permasalahan-permasalahan yang muncul terkait dengan pengelolaan keuangan perguruan tinggi ini menjadi satu hal yang membutuhkan pemecahan segera. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persoalan yang muncul terkait dengan pengelolaan keuangan perguruan tinggi dan memberikan solusi yang memungkinkan dalam penyelesaian persoalan yang ada dan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Berikut ini dibahas masing-masing prinsip tersebut, yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi
2. Keuangan STIT NU dikelola oleh yayasan. Sejak berlakunya UU No. 16 Tahun 2001 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 28 Tahun 2004 tentang Yayasan, menjadikan eksistensi yayasan di Indonesia sebagai badan hukum semakin kokoh. Undang-undang menegaskan bahwa yayasan adalah badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Undang-undang tersebut adalah instrumen hukum bagi masyarakat untuk memahami dengan benar mengenai yayasan, menjamin kepastian dan ketertiban hukumnya. Berikut adalah pokok-pokok penting UU No. 16 Tahun 2001 jo UU No. 28 Tahun 2004 tentang Yayasan ditinjau dari aspek keuangan, yaitu : 1. Yayasan wajib menyusun laporan tahunan selambat-lambatnya 5 (lima) bulan setelah berakhirnya tahun buku, yang memuat sekurang-kurangnya laporan keadaan dan kegiatan serta hasil yang telah dicapai, dan laporan keuangan terdiri dari (Pasal 49 UU No. 21 Tahun 2001): a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan aktivitas; c. Laporan arus kas; d. Catatan atas laporan keuangan. 2. Ikhtisar laporan tahunan yayasan diumumkan pada papan pengumuman di kantor yayasan.
3. Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan pengelolaan keuangan di STIT NU:
 - a. Perencanaan pengelolaan keuangan. Perencanaan keuangan perlu dilakukan setiap tahunnya dengan memperhatikan kebutuhan yang terjadi setahun ke depan. Perencanaan harus didesain mendekati dengan kenyataan melalui perencanaan yang komprehensif
 - b. Transparansi dalam pengelolaan keuangan. Dalam pengertian dari dan untuk apa keuangan lembaga tersebut perlu dicatat dan dipertanggungjawabkan disertai bukti penggunaannya
 - c. Alokasi anggaran yang adil sesuai dengan skala prioritas
 - d. Pelaksanaan audit internal dan eksternal untuk menjaga akuntabilitas keuangan dan kepercayaan pihak eksternal terhadap manajemen.
 - e. Manajemen STIT NU harus melakukan investasi (mendirikan unit-unit usaha) diberbagai sektor guna perputaran keuangan agar tidak terjadi idle money
4. Suwadaya mahasiswa meliputi: 1) Pendaftaran 2) Sarpas, 3) SPP 3) UTS dan UAS, 4) PPL dan KKN, 5) Ujian Akhir Skripsi, 6) Wisuda
5. Pengelolaan dana di STIT NU senantiasa dilakukan dengan mengedepankan prinsip tepat guna dengan tetap mengedepankan aspek *conformity* dengan berbagai ketentuan yang berlaku umum dalam mekanisme keuangan lembaga. siklus pengelolaan keuangan institusinya secara komprehensif dari proses perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring

- Anggaran pada tiap prodi dalam mekanisme rapat kerja dan rencana pembiayaan.
- b. **Penerimaan:** Penerimaan dana yang berlaku dilakukan secara terpadu di BAUK dan di catat/ dibukukan oleh Bendahara Penerimaan. Adapun sumber dana tersebut berasal dari mahasiswa (SPP, DPP, dan Praktikum), masyarakat, dan kerjasama dan diusahakan kerjasama dengan perbankan.
 - c. **Pengalokasian:** Dalam mengalokasikan dana yang diperoleh dari berbagai sumber di atas, dialokasikan untuk kegiatan institusi dan jurusan (tridarma perguruan tinggi) serta mahasiswa. Adapun rincian alokasi dana tersebut, disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan, baik perencanaan pada tingkat institusi dan lainnya.
 - d. **Pelaporan:** Setelah dana yang diperoleh dan dialokasikan sesuai perencanaan yang ditetapkan, semua satuan kerja melakukan pelaporan penggunaan dana yang mengacu pada statuta kepada yayasan pendidikan Islam Al-Hikmah
 - e. **Audit:** terhadap pengelolaan dana yang dilakukan Institusi dan prodi harus dipertanggung jawabkan kepada pimpinan dan yayasan.
 - f. **Proses monitoring dan evaluasi:** penggunaan dana dengan tujuan: untuk mengetahui program dan kegiatan baik yang sudah maupun belum dilaksanakan, untuk mengetahui penyerapan anggaran, untuk mengetahui adakah kendala dalam pelaksanaan anggaran serta memberikan solusi untuk mengatasi kendala yang ada dan ini dilakukan pada setiap laporan pertanggung jawaban.
 - g. **Pertanggungjawaban:** Laporan Pertanggungjawaban pengelolaan dana STIT NU disampaikan kepada beberapa pihak, yakni Ketua STIT, Senat dan Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Ulama.